



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI KEPATUHAN WAJIB
PAJAK DALAM MEMBAYAR PAJAK KENDARAAN BERMOTOR
DI JEMBER**

SKRIPSI

*Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Ekonomi Pada Minat Studi Akuntansi Program S1 Akuntansi*

Diajukan Oleh:

YULIYANTO

NIM: 1710278

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI MANDALA JEMBER**

2021

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI MANDALA JEMBER

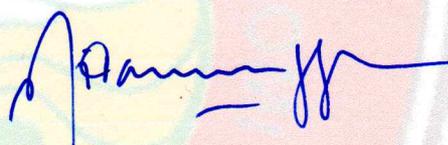
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI KEPATUHAN WAJIB PAJAK
DALAM MEMBAYAR PAJAK KENDARAAN BERMOTOR DI JEMBER

NAMA . : YULIYANTO
NIM : 1710278
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
MINAT STUDI : PERPAJAKAN

Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing Utama

Dosen Pembimbing Asisten



Drs. Muhaimin Dimyati.,M.Si

Nanda Widaninggar, S.E., M.Ak., Ak., CA., CIQaR

NIDN: 0712106002

NIDN: 0721038201

Mengetahui,

KA.Prodi Akuntansi



Nurshabrina Kartika Sari.,SE.,MM

NIDN: 071408890

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI MANDALA JEMBER

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI KEPATUHAN WAJIB PAJAK
DALAM MEMBAYAR PAJAK KENDARAAN BERMOTOR DI JEMBER

Telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Pada :

Hari/ Tanggal : Senin, 26 April 2021

Jam : 10.00 WIB

Tempat : A2.1

Disetujui oleh Tim Penguji Skripsi :

Dr. Suwignyo Widagdo, S.E., M.M., M.P

Ketua Penguji

Nanda Widaninggar, S.E., M.Ak., Ak., CA., CIQaR

Sekretaris Penguji

Drs. Muhaimin Dimiyati.,M.Si

Anggota Penguji

Mengetahui :

Ketua Program Studi

Ketua STIE Mandala Jember



Nurshabrina Kartika Sari.,SE.,MM

NIDN: 071408890



Dr. Suwignyo Widagdo SE., MM

NIDN: 0702106701

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yuliyanto

N.I.M : 1710278

Program Studi : Akuntansi

Minat Studi : Perpajakan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI KEPATUHAN WAJIB PAJAK DALAM MEMBAYAR PAJAK KENDARAAN BERMOTOR DI JEMBER merupakan hasil karya ilmiah yang saya buat sendiri. Apabila terbukti pernyataan saya ini tidak benar maka saya siap menanggung resiko dibatalkannya skripsi yang telah saya buat.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan sejujurnya.

Jember, 13 Maret 2021

Yang membuat pernyataan,



Yuliyanto

MOTTO

.”Sesulit dan Seberat apapun rintangannya jangan pernah menyerah”

“Allah tidak membebani seseorang itu melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(QS. Al Baqarah : 286)

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

(QS. Alam Nasyrah: 5)

“Ketika kamu berfikir ingin berhenti, lihatlah sejauh mana kamu berjuang dan ingatlah tujuan awal kamu memulainya“

(Yuliyanto)

KATA PENGANTAR

Teriring salam dan doa kepada Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan hidayahnya kepada kita semua dalam menjalankan aktivitas sehari – hari, sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana SI Ekonomi pada Minat Studi Akuntansi Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mandala Jember.

Terdapat banyak pihak yang memberikan bantuan moril dan materil baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini. Oleh karena itu, melalui kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada :

1. Allah SWT dengan segala rahmat dan karunia – Nya yang memberikan kekuatan dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Suwignyo Widagdo, S.E., M.M., M.P selaku Ketua STIE Mandala Jember.
3. Ibu Nurshadrina Kartika Sari, S.E., M.M selaku Ketua Prodi Akuntansi di STIE Mandala Jember.
4. Drs. Muhaimin Dimiyati, M.Si selaku Dosen pembimbing utama yang telah memberikan arahan dan bimbingannya selama penyusunan skripsi.
5. Nanda Widaninggar, S.E., M.Ak. Ak., CA selaku Dosen Pembimbing Asisten yang telah memberikan arahan dan bimbingannya selama penyusunan skripsi.
6. Segenap Dosen dan Karyawan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mandala Jember.

7. Kantor Bersama Samsat Kaliwates Jember, yang telah memberikan saya waktu dan tempat sehingga saya bisa melakukan penelitian ini.
8. Teruntuk Bapak Sutopon, Ibu Sriwati, kakak kandung, adik kandung dan seluruh keluarga saya yang selalu memberikan motivasi dan dukungan lewat doa.
9. Kekasih saya, Shinta Wulandari, yang selalu memberikan dukungan, memotivasi saat bersama – sama menempuh skripsi untuk memperoleh gelar sarjana, serta memberikan pengaruh positif dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Sahabat – sahabatku “Satroli dan Mantili” Nurul, Angga, Dimas, Daniel Shinta, Tanti, Cindi, Mery, Wanda, dan Wina, yang selalu memberikan dukungan dan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dan semoga persahabatan ini tetap selalu terjalin sampai nanti.
11. Teman – teman angkatan 2017, terutama jurusan Akuntansi, terimakasih atas kebersamaan, dukungan dan kenangan selama dibangku perkuliahan, semoga kita sukses dimasa depan.

Penulis menyadari penelitian ini masih jauh dari sempurna dan semua itu tidak lepas dari kodrat manusia penulis yang selalu mempunyai kesalahan dan kekurangan akibat keterbatasan pengetahuan serta pengalaman. Akhirnya kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu semoga Allah SWT melimpahkan Rahmat, Ridho dan hidayah-Nya atas segala amal baiknya. Terlebih bagi umatnya yang sedang menuntut ilmu bermanfaat.

Demikian yang penulis dapat sampaikan, semoga bermanfaat dan menambah pengetahuan para pembaca. Penulis juga mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Sekian dari penulis, semoga bisa bermanfaat bagi semuanya, khususnya bagi penulis.

Jember, 23 Maret 2021

Penulis,

Yuliyanto

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
MOTTO.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
ABSTRAK.....	xvii
<i>ABSTRACT</i>	<i>xviii</i>
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Batasan Masalah	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Penelitian Terdahulu	9
2.2 Kajian Teori	20

2.2.1	Definisi Pajak.....	20
2.2.2	Fungsi Pajak.....	21
2.2.3	Jenis dan Tarif Pajak.....	22
2.2.4	Pajak Kendaraan Bermotor	24
2.2.5	Teori Atribusi	25
2.2.6	Kesadaran Wajib Pajak.....	25
2.2.7	Kewajiban Moral	26
2.2.8	Kualitas Pelayanan.....	27
2.2.9	Sanksi Perpajakan.....	28
2.2.10	Akuntabilitas Pelayanan Publik.....	28
2.2.11	Kepatuhan Perpajakan	29
2.3	Kerangka Konseptual.....	30
2.4	Hipotesis	31
2.4.1	Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Kewajiban Moral, Kualitas Pelayanan, Sanksi Perpajakan, dan Akuntabilitas Pelayanan Publik Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor.....	31
2.4.2	Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor.....	31
2.4.3	Pengaruh Kewajiban Moral Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor	32
2.4.4	Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor	32

2.4.5	Pengaruh Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor	33
2.4.6	Pengaruh Akuntabilitas Pelayanan Publik Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor.....	34

BAB III METODE PENELITIAN..... 35

3.1	Gambaran Objek Penelitian	35
3.2	Populasi Dan Sampel	35
3.2.1	Populasi.....	35
3.2.2	Sampel	35
3.3	Jenis Penelitian.....	37
3.4	Identifikasi Variabel Penelitian.....	37
3.4.1	Variabel Bebas (<i>Independent Variabel</i>)	37
3.4.2	Variabel Terikat (<i>Dependent Variabel</i>).....	37
3.5	Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	38
3.6	Metode Pengumpulan Data.....	41
3.7	Metode Analisis Data.....	42
3.7.1	Uji Kualitas Data	42
3.7.1.1	Uji Validitas.....	42
3.7.1.2	Uji Reabilitas	42
3.7.2	Uji Asumsi Klasik.....	43
3.7.2.1	Uji Normalitas	43
3.7.2.2	Uji Multikolinearitas.....	43

3.7.2.3 Uji Heteroskedastisitas	44
3.7.3 Analisis Regresi Berganda.....	44
3.7.4 Koefisien Determinasi	45
3.7.5 Pengujian Hipotesis	46
3.7.5.1 Uji-F (Simultan)	46
3.7.5.2 Uji-t (Parsial).....	47
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	47
4.1. Hasil Penelitian	47
4.1.1 Data Responden.....	48
4.1.2 Diskripsi Variabel.....	51
4.2. Analisis Hasil Penelitian	60
4.2.1. Uji Instrumen	60
4.2.1.1. Uji Validitas Data	60
4.2.1.2. Uji Reliabilitas.....	62
4.2.2. Uji Asumsi Klasik.....	63
4.2.2.1. Uji Normalitas	63
4.2.2.2. Uji Multikolinearitas.....	64
4.2.2.3. Uji Heteroskedastisitas	65
4.2.3. Regresi Linier Berganda	66
4.2.4. Koefisien Determinasi	68
4.2.5. Uji Hipotesis	69
4.2.5.1. Uji Simultan (Uji F).....	69

4.2.5.2. Uji Parsial (Uji T)	69
4.3. Interpretasi Hasil Penelitian	72
4.3.1. Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Kewajiban Moral, Kualitas Pelayanan, Sanksi Pajak Dan Akuntabilitas Pelayanan Publik Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak .	72
4.3.2. Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak	73
4.3.3. Pengaruh Kewajiban Moral Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak	74
4.3.4. Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak	75
4.3.5. Pengaruh Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak	76
4.3.6. Pengaruh Akuntabilitas Pelayanan Publik Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak	77
BAB V PENUTUP	79
5.1 Kesimpulan	79
5.2 Implikasi	79
5.3 Saran	80

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

1	Target Dan Realisasi Bagi Hasil PKB Kabupaten Jember	2
2	Jumlah Realisasi Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Kabupaten Jember Tahun 2019	3
2.1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian dengan Peneliti Terdahulu	14
4.1	Hasil Karakteristik Berdasarkan Usia	48
4.2	Hasil Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	49
4.3	Data Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	49
4.4	Data Responden Berdasarkan Pekerjaan	50
4.5	Diskripsi Variabel Kesadaran Wajib Pajak	51
4.6	Diskripsi Variabel Kewajiban Moral	53
4.7	Diskripsi Variabel Kualitas Pelayanan	54
4.8	Diskripsi Variabel Sanksi Pajak	56
4.9	Diskripsi Variabel Akuntabilitas Pelayanan Publik	57
4.10	Deskripsi Variabel Kepatuhan Wajib Pajak	59
4.11	Hasil Uji Validitas Data	61
4.12	Hasil Uji Reliabilitas Data	62
4.13	Hasil Uji Normalitas	63
4.14	Hasil Uji Multikolinearitas	64
4.15	Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	66
4.16	Hasil Koefisien Determinasi	68
4.17	Hasil Uji Simultan (Uji f)	69
4.18	Hasil Uji Parsial (Uji t)	70

DAFTAR GAMBAR

2.1	Kerangka Konseptual	30
4.1	Hasil Uji Heteroskedastisitas	65

DAFTAR LAMPIRAN

- 1 Kuesioner Penelitian
- 2 Rekapitulasi Data Kuesioner
- 3 Tabulasi Hasil Kuesioner
- 4 Uji Validitas
- 5 Uji Reliabilitas
- 6 Uji Normalitas
- 7 Multikolonieritas
- 8 Uji Heteroskedastisitas
- 9 Regresi Linier Berganda
- 10 Koefisien Determinasi (R^2)
- 11 R Tabel
- 12 F Tabel
- 13 T Tabel

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini dimaksudkan untuk menguji dan menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor di jember . jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 100 responden dengan penentuan sampel adalah metode accidental sampling. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Metode analisis data menggunakan analisis uji kualitas data (uji validitas, uji reliabilitas), uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas), koefisien determinasi, analisis regresi berganda, uji t dan uji f. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hanya variabel sanksi pajak yang berpengaruh secara parsial dengan nilai signifikan 0,001, sedangkan kesadaran wajib pajak, kewajiban moral, kualitas pelayanan, dan sanksi pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Namun secara simultan menunjukkan bahwa kesadaran wajib pajak, kewajiban moral, kualitas pelayanan, sanksi pajak, dan akuntabilitas pelayanan publik secara bersama – sama berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

Kata Kunci : Kesadaran wajib pajak, kewajiban moral, kualitas pelayanan, sanksi pajak, akuntabilitas pelayanan publik, kepatuhan wajib pajak.

ABSTRACT

purpose of this study is to examine and analyze the factors that influence taxpayer compliance in paying motor vehicle tax in Jember. The number of samples used in this study were 100 respondents with the determination of the sample using accidental sampling method. Data collection using a questionnaire. The data analysis method uses data quality test analysis (validity test, reliability test), classical assumption test (normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test), determination coefficient, multiple regression analysis, t test and f test. The results of this study indicate that only the tax sanction variable has a partial effect with a significant value of 0.001, while taxpayer awareness, moral obligation, service quality, and tax sanctions have no significant effect on taxpayer compliance. However, simultaneously it shows that the awareness of taxpayers, moral obligations, quality of service, tax sanctions, and accountability of public services together have an effect on taxpayer compliance.

Keywords : taxpayer awareness, moral obligation, service quality, tax sanctions,
public service accountability, taxpayer complian

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Jumlah Kendaraan Bermotor yang semakin meningkat dari tahun ke tahun berpengaruh terhadap pendapatan pajak di Indonesia. Ada beberapa faktor yang mendorong sehingga jumlah kendaraan bermotor meningkat setiap tahunnya diantaranya adalah kemampuan masyarakat dalam membeli kendaraan bermotor yang tinggi, alat transportasi sudah menjadi kebutuhan primer masyarakat saat ini, serta pemenuhan syarat untuk memiliki kendaraan bermotor yang sangat mudah. Saat ini pembelian kredit kendaraan bermotor terutama sepeda motor memiliki syarat yang sangat mudah dan dealer-dealer yang menawarkan cicilan dengan bunga yang ringan juga semakin meningkat. Melihat realita ini, diharapkan penerimaan pendapatan pemerintah yang bersumber dari pajak kendaraan bermotor dapat meningkat sejalan dengan meningkatnya jumlah pembelian kendaraan bermotor, karena Pajak adalah salah satu penerimaan pendapatan pemerintah yang penting dalam pembangunan daerah.

Self assesment system merupakan suatu sistem perpajakan yang memberi kepercayaan kepada Wajib Pajak untuk memenuhi dan melaksanakan sendiri kewajiban dan hak perpajakannya. Dampak yang muncul dari penerapan *self asesment system* adalah wajib pajak mendapat beban berat karena semua aktivitas pemenuhan kewajiban perpajakan dilakukan oleh Wajib Pajak sendiri (Rahayu, 2017).

Menurut Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009, Pajak Daerah yaitu pajak yang dipungut oleh pemerintah daerah dan digunakan untuk membiayai rumah tangga daerah, baik pajak yang dipungut oleh Pemerintah Provinsi seperti Pajak Kendaraan Bermotor dan Kendaraan di Atas air, Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor dan Kendaraan di Atas Air, Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor, serta Pajak Pengambilan dan Pemanfaatan Air Bawah Tanah dan Air Permukaan, Maupun yang dipungut oleh Pemerintah Kabupaten/Kota seperti Pajak Hotel, Pajak Restoran, Pajak Hiburan, Pajak Reklame, Pajak Penerangan Jalan, Pajak Pengambilan Bahan Galian Golongan C, Pajak Parkir, Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan, serta Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (Widaninggar dan Sari, 2020).

Pajak kendaraan bermotor merupakan salah satu pajak daerah yang harus dibayarkan oleh wajib pajak. Ketika wajib pajak patuh dan taat untuk membayarkan pajaknya, maka akan menambah tingkat pendapatan serta capaian atas target-target yang telah dirancang oleh pemerintah. Berikut merupakan data pertumbuhan jumlah kendaraan bermotor kota Jember 2015-2019.

Tabel 1
Target dan Realisasi Bagi Hasil Pajak
Kendaraan Bermotor Kabupaten Jember

Tahun	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%
2015	43.957.881.532,00	36.207.137.833,00	82,27
2016	40.684,690.863,00	46.275.566.526,00	133,74
2017	41.000.480.289,00	47.316.440.348,00	115,48
2018	42.185.302.109,00	50.906.095.440,00	120,67
2019	46.039.819.737,00	80.689.562.759,00	175,26

Sumber : Satlantas Polres Jember

Tabel 1 diatas menunjukkan target dan realisasi pajak kendaraan bermotor dari tahun 2015 hingga 2019. Realisasi dari bagi hasil pajak kendaraan bermotor tahun 2015 tidak bisa mencapai target. Hal ini dapat dilihat masih rendahnya peran wajib pajak dalam membayar Pajak Kendaraan Bermotornya. Semakin banyak jumlah wajib pajak kendaraan bermotor, seharusnya penerimaan pemerintah yang bersumber dari pajak khususnya Pajak Kendaraan Bermotor juga meningkat. Sedangkan untuk tahun 2016-2019 realisasi dapat mencapai target dan diharapkan akan terus mengalami peningkatan di tiap tahunnya. Untuk meningkatkan realisasi pajak kendaraan bermotor dari tahun ke tahun perlu adanya kesadaran wajib pajak akan fungsi perpajakan yang digunakan untuk kepentingan daerah dan pengoptimalisasian sanksi pajak terhadap wajib pajak. Berikut terdapat data realisasi pajak kendaraan bermotor Kabupaten Jember 2019.

Tabel 2
Jumlah Realisasi Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Samsat Kaliwates Kabupaten Jember Tahun 2019

Jumlah Kendaraan	Jumlah Kendaraan Yang Membayar Pajak	Selisih	%
561.021	492.018	69.003	14,02%

Sumber : Samsat Jember

Tabel 2 menunjukkan bahwa masih ada selisih antara jumlah kendaraan yang terdaftar dengan jumlah kendaraan yang membayar pajak kendaraan bermotor. Tentunya banyak hal yang dapat memengaruhi hal tersebut, salah satu hal yang memengaruhi wajib pajak kendaraan bermotor dalam melaksanakan kewajibannya sebagai warga negara yang baik adalah kepatuhan dalam membayar pajak. Pada dasarnya kepatuhan wajib pajak mempunyai hubungan

dengan penerimaan pajak karena apabila kepatuhan dari wajib pajak meningkat maka secara tidak langsung juga akan memperbesar penerimaan negara dari sektor pajak (Wardani, dkk, 2017). Kepatuhan wajib pajak ini menjadi masalah yang sangat penting dalam penerimaan pajak, ketika pajak yang didapatkan oleh negara tidak sesuai dengan yang direalisasikan, yang kemudian akan menghambat pembangunan negara. Masalah lain yang dihadapi oleh wajib pajak adalah wajib pajak tidak mengetahui arah dari penggunaan uang pajak yang dibayarkan.

Faktor yang dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak adalah kondisi sistem administrasi, kualitas pelayanan, kualitas penegakan hukum perpajakan, kualitas pemeriksaan pajak, tinggi rendahnya tariff pajak, kesadaran wajib pajak, dan perilaku wajib pajak (Rahayu, 2017). Kesadaran wajib pajak merupakan kondisi dimana wajib pajak mengerti dan memahami arti, fungsi maupun tujuan pembayaran pajak kepada negara. Kesadaran wajib pajak dapat dilihat dari kesungguhan dan keinginan wajib pajak untuk memenuhi kewajibannya yang ditunjukkan dalam pemahaman wajib pajak terhadap fungsi pajak dan kesungguhan Wajib Pajak dalam membayar dan melaporkan pajak. Dengan kesadaran wajib pajak yang tinggi akan memberikan pengaruh kepada meningkatkan kepatuhan pajak yang lebih tinggi lagi (Rahayu, 2017).

Kewajiban moral merupakan tindakan berdasarkan nurani yang berarti juga tindakan penuh dengan kebebasan dalam pelaksanaannya tanpa adanya unsur keterpaksaan. Moralitas yang dimiliki wajib pajak sangat memengaruhi kepatuhan wajib pajak. Dalam penelitian Ruky, dkk (2017) menunjukkan bahwa

kewajiban moral berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya kewajiban moral dalam diri wajib pajak maka akan dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya.

Kualitas adalah keseluruhan ciri-ciri dan karakteristik dari suatu produk atau jasa menyangkut kemampuan untuk memenuhi kebutuhan kebutuhan yang telah ditentukan atau yang bersifat laten. Pelayanan adalah suatu proses bantuan kepada orang lain dengan cara-cara tertentu yang memerlukan kepekaan dan hubungan interpersonal agar tercipta kepuasan dan keberhasilan (Boediono, 2003:60). Hasil penelitian Putri dan Jati (2012) menunjukkan bahwa kualitas pelayanan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor.

Sanksi perpajakan merupakan jaminan bahwa ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan (norma perpajakan) akan dituruti/ditaati/dipatuhi. Sanksi diperlukan untuk memberikan pelajaran atau hukuman bagi pelanggar pajak. Semakin tinggi sanksi pajak yang diberikan, maka akan semakin tinggi juga kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor dalam membayarkan pajaknya. Penelitian yang dilakukan oleh Susanti (2018) membuktikan bahwa sanksi pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor.

Akuntabilitas pelayanan publik merupakan paradigma baru dalam menjawab perbedaan persepsi pelayanan yang diinginkan oleh masyarakat dengan pelayanan yang diberikan oleh pemerintah daerah. Pelayanan yang

akuntabel sangat diperlukan karena Pajak Kendaraan Bermotor merupakan kontribusi terbesar untuk Pendapatan Asli Daerah. Penelitian Mahaputri dan Noviani (2016) menunjukkan bahwa Akuntabilitas Pelayanan Publik berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Hal ini berarti bahwa jika akuntabilitas pelayanan publik semakin baik maka akan cenderung meningkatkan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

Dalam penelitian ini meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar pajak Kendaraan Bermotor di Jember. Sasaran dalam penelitian ini adalah seluruh wajib pajak kendaraan bermotor yang terdaftar pada kantor Samsat Kaliwates Jember sampai dengan periode 2019, tetapi bukan merupakan kendaraan milik pemerintah (ber-plat merah) dan merupakan wajib pajak kendaraan bermotor. Pajak Kendaraan Bermotor sebagaimana yang didefinisikan dalam Pasal 1 angka 12 dan 13 Undang-Undang Republik Indonesia nomor 28 Tahun 2009 adalah pajak atas kepemilikan dan/atau penguasaan kendaraan bermotor.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah kesadaran wajib pajak, kewajiban mora, kualitas pelayanan, sanksi pajak, dan akuntabilitas pelayanan publik berpengaruh secara simultan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor ?
2. Apakah kesadaran wajib pajak, kewajiban moral, kualitas pelayanan, sanksi pajak, dan akuntabilitas pelayanan publik berpengaruh secara

parsial terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan kesadaran wajib pajak, kewajiban moral, kualitas pelayanan, sanksi pajak, dan akutabilitas pelayanan publik terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor.
2. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial kesadaran wajib pajak, kewajiban moral, kualitas pelayanan, sanksi pajak, dan akutabilitas pelayanan publik terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor.

1.4 Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, diantaranya :

1. Bagi Pemerintah Daerah

Penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi pemerintah dalam rangka meningkatkan pendapatan daerah asli daerah..

2. Bagi Wajib Pajak

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman tentang perpajakan, sehingga diharapkan wajib pajak dapat lebih patuh dalam membayar pajaknya.

3. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi untuk peneliti lainnya yang berkaitan dengan bidang perpajakan.

4. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pajak kendaraan bermotor, serta faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak.

1.5 Batasan Penelitian

Agar penelitian ini dapat lebih terarah dan tidak menyimpang dengan tujuan yang telah diuraikan, maka batas penelitian ini adalah :

1. Penelitian hanya dilakukan di Jember.
2. Penelitian ini hanya meneliti pengaruh kesadaran wajib pajak, kewajiban moral, kualitas pelayanan, sanksi perpajakan dan akuntabilitas pelayanan publik.
3. Responden penelitian ini adalah seluruh wajib pajak kendaraan bermotor yang terdaftar pada kantor Samsat Kaliwates Jember sampai dengan periode 2019, tetapi bukan kendaraan milik pemerintah (ber-plat merah) dan merupakan Wajib Pajak kendaraan bermotor.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian terdahulu merupakan referensi bagi peneliti untuk melakukan penelitian ini. Penelitian yang menjadi referensi yaitu :

1. Utama (2012) Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kualitas pelayanan, sanksi perpajakan dan biaya kepatuhan pada tingkat kepatuhan wajib pajak. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknis analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas pelayanan dan sanksi perpajakan berpengaruh positif dan signifikan pada kepatuhan wajib pajak, sedangkan biaya kepatuhan berpengaruh negatif dan signifikan pada kepatuhan wajib pajak.
2. Putri dan Jati (2012) Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kesadaran wajib pajak, kewajiban moral, kualitas pelayanan, dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknis analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesadaran wajib pajak, kewajiban moral, kualitas pelayanan dan sanksi perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor di Kantor Bersama Samsat Denpasar.
3. Siat dan Toly (2013) Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kesadaran perpajakan, sikap fiskus, hukum pajak, dan sikap rasional terhadap kepatuhan wajib pajak. Teknik analisis data yang digunakan

adalah teknis analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Faktor kesadaran perpajakan, sikap fiskus, hukum pajak, dan sikap rasional secara simultan dan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak di Surabaya.

4. Esa dan Suardana (2014) Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh kesadaran wajib pajak, sosialisasi perpajakan, dan kualitas pelayanan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor (PKB) dan pajak bea balik nama kendaraan bermotor (BBNKB) pada Kantor Bersama SAMSAT Denpasar. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesadaran wajib pajak, sosialisasi perpajakan dan kualitas pelayanan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak PKB dan BBNKB pada Kantor Bersama Samsat Denpasar.
5. Ummah (2015) Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kesadaran wajib pajak, sanksi pajak, pengetahuan perpajakan dan pelayanan fiskus terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kabupaten Semarang. Metode pengujian menggunakan Uji Validitas dan Reliabilitas, Uji Asumsi Klasik, dan Analisis Regresi Berganda dengan Program SPSS Versi 16. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesadaran wajib pajak dan sanksi pajak secara signifikan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Sedangkan pengetahuan perpajakan dan pelayanan

fiskus tidak mengalami pengaruh yang signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kabupaten Semarang.

6. Widnyani dan Suardana (2016) Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh sosialisasi perpajakan, sanksi perpajakan dan persepsi tentang akuntabilitas pelayanan publik terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Kendaraan Bermotor di Kantor SAMSAT Tabanan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa sosialisasi perpajakan, sanksi perpajakan, dan persepsi tentang akuntabilitas pelayanan publik berpengaruh positif dan signifikan pada kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor di Kantor Bersama SAMSAT Kota Tabanan.
7. Ilhamsyah, Endang dan Dewantara (2016) Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh variabel pengetahuan dan pemahaman wajib pajak tentang peraturan perpajakan, kesadaran wajib pajak, kualitas pelayanan, dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis regresi linear berganda. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa variabel pengetahuan dan pemahaman wajib pajak tentang peraturan perpajakan, kesadaran wajib pajak, kualitas pelayanan, dan sanksi perpajakan, mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor yang terdaftar di Kantor Bersama Samsat Kota Malang.

8. Mahaputri dan Noviari (2016) Penelitian ini menggunakan Teknik analisis data analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan pengaruh pemahaman perpajakan, kesadaran wajib pajak, dan akuntabilitas pelayanan publik berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.
9. Noermansyah dan Krisdiyawati (2017) Penelitian ini menggunakan Teknik analisis data analisis regresi linear berganda Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelayanan pajak, sanksi pajak dan tingkat penghasilan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor pada Samsat Brebes. Sedangkan pengetahuan pajak dan tingkat pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor pada Samsat Brebes.
10. Susanti (2018) Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 112 responden dengan penentuan sampel adalah metode insidental sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan perpajakan dan sanksi pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor di Kabupaten Sleman. Sedangkan sosialisasi perpajakan, kesadaran wajib pajak, dan penerapan E-Samsat tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor di Kabupaten Sleman.

11. Juliantari dkk (2021) Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 100 responden dengan penentuan sampel adalah metode accidental sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesadaran wajib pajak, sanksi pajak, sosialisasi pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Sedangkan kualitas pelayan, Kewajiban Moral tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor.

12. Rusmyani dan supadmi (2017) Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 100 responden dengan penentuan sampel adalah metode accidental sampling. Data penelitian dianalisis dengan menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahwa sosialisasi perpajakan, pengetahuan perpajakan, sanksi perpajakan dan kualitas pelayanan berpengaruh positif dan signifikan pada kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor.

Berdasarkan beberapa penelitian yang telah diuraikan di atas, maka peneliti memuat tabel ringkasan sebagai berikut.

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian dengan Penelitian Terdahulu

No.	Nama dan Tahun	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Utama (2012)	Kualitas pelayanan dan sanksi perpajakan berpengaruh positif dan signifikan pada kepatuhan wajib pajak, sedangkan biaya kepatuhan berpengaruh negatif dan signifikan pada kepatuhan wajib pajak.	<u>Variabel</u> <u>Dependen:</u> Kepatuhan wajib pajak <u>Variabel</u> <u>Independen:</u> Kualitas pelayanan, sanksi perpajakan. <u>Metode Analisi</u> <u>Data:</u> Analisis regresi linier berganda	<u>Variabel</u> <u>Independen:</u> Biaya kepatuhan <u>Objek</u> <u>penelitian:</u> Samsat Tabanan <u>Metode</u> <u>Pengumpulan</u> <u>Data:</u> Wawancara
2.	Putri, jati (2012)	Kesadaran wajib pajak, kewajiban moral, kualitas pelayanan dan sanksi perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor di Kantor Bersama Samsat Denpasar.	<u>Variabel</u> <u>Dependen:</u> Kepatuhan wajib pajak <u>Variabel</u> <u>Independen:</u> Kesadaran wajib pajak, kewajiban moral, kualitas pelayanan dan sanksi perpajakan <u>Metode Analisis</u> <u>Data:</u> Analisis regresi linier berganda	<u>Tahun</u> <u>Pengamatan:</u> 2007-2011 <u>Objek</u> <u>Penelitian:</u> Samsat Denpasar

No.	Nama dan Tahun	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
3.	Siat, Toly (2013)	Kesadaran perpajakan, sikap fiskus, hukum pajak, dan sikap rasional secara simultan dan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak di Surabaya.	<u>Variabel</u> <u>Dependen:</u> Kepatuhan wajib pajak <u>Variabel</u> <u>Independen:</u> Kesadaran perpajakan, <u>Metode Analisis</u> <u>Data:</u> Analisis regresi linier berganda	<u>Variabel</u> <u>Independen:</u> Sikap fiskus, hukum pajak, dan sikap rasional. <u>Objek</u> <u>Penelitian:</u> Surabaya
4.	Dharma, Suardana (2014)	Kesadaran wajib pajak, sosialisasi perpajakan dan kualitas pelayanan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak PKB dan BBNKB pada Kantor Bersama Samsat Denpasar.	<u>Variabel</u> <u>Dependen:</u> Kepatuhan wajib pajak <u>Variabel</u> <u>Independen:</u> kesadaran wajib pajak, kualitas pelayanan <u>Metode Analisis</u> <u>Data:</u> Analisis regresi linier berganda	<u>Variabel</u> <u>Independen:</u> Sosialisasi perpajakan <u>Objek</u> <u>Penelitian:</u> Samsat Denpasar
5.	Ummah (2015)	Kesadaran wajib pajak dan sanksi pajak secara signifikan berpengaruh terhadap	<u>Variabel</u> <u>Dependen:</u> Kepatuhan wajib pajak	<u>Variabel</u> <u>Independen:</u> Pengetahuan perpajakan, pelayanan fiskus

No.	Nama dan Tahun	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		kepatuhan wajib pajak. Sedangkan pengetahuan perpajakan dan pelayanan fiskus tidak mengalami pengaruh yang signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di kabupaten semarang.	<u>Variabel Independen:</u> Kesadaran wajib pajak, sanksi pajak. <u>Metode Analisis</u> <u>Data:</u> Analisis regresi linier berganda	<u>Objek Penelitian:</u> <u>Semarang</u> <u>Teknik Pengambilan Sampel:</u> Stratified Sampling
6.	Widnyani, Suardana (2016)	Sosialisasi perpajakan, sanksi perpajakan dan persepsi tentang akuntabilitas pelayanan publik berpengaruh positif pada kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak PKB di Kota Tabanan.	<u>Variabel Dependen:</u> Kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak PKB <u>Variabel Independen:</u> Sanksi perpajakan, akuntabilitas pelayanan publik <u>Metode Analisis</u> <u>Data:</u> Analisis regresi linier berganda	<u>Variabel Independen:</u> Sosialisasi perpajakan <u>Objek Penelitian:</u> Samsat Kota Tabanan
7.	Ilhamsyah, Endang, Dewantara (2016)	Pengetahuan dan pemahaman tentang peraturan perpajakan, kesadaran wajib pajak, kualita	<u>Variabel Dependen:</u> kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor	<u>Variabel Independen:</u> Pemahaman wajib pajak tentang peraturan perpajakan,

No.	Nama dan Tahun	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		<p>pelayanan, dan sanksi perpajakan, mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak PKB</p>	<p><u>Variabel Independen:</u> kesadaran wajib pajak, kualitas pelayanan, sanksi perpajakan. <u>Metode Analisis</u> <u>Data:</u> statistik deskriptif Analisis regresi linier berganda</p>	<p><u>Objek Penelitian:</u> Samsat Kota Malang</p>
8.	Mahaputri, Noviari (2016)	<p>Pengaruh pemahaman perpajakan, kesadaran wajib pajak, dan akuntabilitas pelayanan publik berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.</p>	<p><u>Variabel Dependen:</u> Kepatuhan wajib pajak <u>Variabel Independen:</u> Kesadaran wajib pajak, akuntabilitas pelayanan publik <u>Metode Analisis</u> <u>Data</u> Analisis regresi linier berganda</p>	<p><u>Variabel Independen:</u> Pemahaman peraturan perpajakan <u>Objek Penelitian</u> Samsat Kota Denpasar</p>
9.	Noermansyah, Krisdiyawati (2017)	<p>Pelayanan pajak, sanksi pajak dan tingkat penghasilan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak PKB.Sedangkan pengetahuan</p>	<p><u>Variabel Dependen:</u> Kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor <u>Variabel Independen:</u> <u>Pengetahuan pajak, pelayanan pajak, sanksi pajak</u></p>	<p><u>Variabel Independen:</u> Tingkat pendidikan dan tingkat penghasilan <u>Objek Penelitian</u> Samsat Brebes</p>

No.	Nama dan Tahun	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		<p>PKB.Sedangkan pengetahuan pajak dan tingkat pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak PKB pada Samsat Brebes.</p>	<p><u>Variabel Independen:</u> Tingkat pendidikan dan tingkat penghasilan <u>Metode Analisi</u> <u>Data:</u> Analisis regresi linier berganda</p>	<p><u>Teknik Pengambilan Sampel:</u> <u>Purposive sampling</u></p>
10.	Susanti (2018)	<p>Pengetahuan perpajakan dan sanksi pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak pkb sedangkan sosialisasi perpajakan, kesadaran wajib pajak, dan penerapan e-samsat tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor di Kabupaten Sleman.</p>	<p><u>Variabel dependen:</u> Kepatuhan wajib pajak. <u>Variabel Independen:</u> Kesadaran wajib pajak <u>Metode analisis data</u> Analisis regresi linier berganda</p>	<p><u>Variabel independen:</u> Pengetahuan perpajakan, sosialisasi perpajakan, penerapan e-samsat</p>

No.	Nama dan Tahun	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
11.	Juliantari dkk (2021)	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesadaran wajib pajak, sanksi pajak, sosialisasi pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Sedangkan kualitas pelayan, Kewajiban Moral tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor.</p>	<p><u>Variabel dependen:</u> <u>Kepatuhan wajib pajak.</u> <u>Variabel Independen:</u> <u>Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan Pajak, Kewajiban Moral, Sanksi Pajak.</u></p>	<p><u>Variabel independen:</u> <u>Sosialisasi Pajak</u></p>
12.	Rusmyani dan Supadmi (2017)	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa sosialisasi perpajakan, pengetahuan perpajakan, sanksi perpajakan dan kualitas pelayanan berpengaruh positif dan signifikan pada kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor.</p>	<p><u>Variabel dependen:</u> <u>Kepatuhan wajib pajak.</u> <u>Variabel Independen:</u> sanksi perpajakan dan kualitas pelayanan <u>Metode analisis data:</u> Analisis regresi linier berganda</p>	<p><u>Variabel Independen:</u> Sosialisasi perpajakan</p>

Perbedaan penelitian sebelumnya pada tabel 2.1 dengan penelitian ini adalah variabel independen penelitian, metode pengumpulan data, teknik pengambilan sampel. Variabel independen penelitian yang membedakan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah menggunakan 5 variabel yaitu kesadaran wajib pajak, kewajiban moral, kualitas pelayanan, sanksi pajak dan akuntabilitas pelayanan publik. Metode pengumpulan data yang membedakan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah menggunakan kuesioner. Teknik pengambilan sampel yang membedakan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah accidental sampling. Maka dari perbedaan tersebut peneliti tertarik mengambil judul faktor – faktor yang memengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor di jember.

2.2 Kajian Teori

2.2.1 Definisi Pajak

Berdasarkan UU KUP Nomor 28 Tahun 2007 Pasal 1 ayat 1, pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Menurut Prof. DR. P.J.A. Adriani, pajak adalah iuran kepada negara (yang dapat dipaksakan) yang terutang oleh yang wajib membayarnya menurut peraturan-peraturan, dengan tidak mendapat prestasi kembali, yang langsung dapat ditunjuk, dan yang tujuannya adalah untuk membiayai pengeluaran-

pengeluaran umum berhubungan dengan tugas negara untuk menyelenggarakan pemerintahan (Anwar, 2014).

Menurut Prof. Dr. Rochmat Soemitro, SH, pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tidak mendapat jasa timbal (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum (Anwar, 2014). Dari penjelasan yang ada diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara yang ditetapkan langsung oleh undang-undang untuk menyerahkan sebagian kekayaan yang dimiliki.

2.2.2 Fungsi Pajak

Menurut Anwar (2014) terdapat dua fungsi pajak yaitu fungsi pajak *budgetair* (sumber keuangan negara) dan fungsi pajak *regulerend* (mengatur). Fungsi pajak *budgetair* disebut dengan fungsi utama pajak yaitu dimana pajak dipergunakan sebagai alat untuk memasukkan dana secara optimal ke kas negara berdasarkan undang-undang yang berlaku. Fungsi ini pemerintah memungut dana dari penduduknya untuk membiayai berbagai kepentingan negara. Upaya tersebut ditempuh dengan cara intensifikasi dan ekstensifikasi pemungutan pajak melali penyempurnaan peraturan berbagai jenis pajak, seperti Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Pajak Penghasilan (PPH), Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPNBM), Pajak Bumi dan Bangunan (PBB).

Fungsi pajak *regulerend* disebut sebagai fungsi tambahan yaitu suatu fungsi dalam mana pajak dipergunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan

tertentu. Fungsi tambahan ini pelengkap dari fungsi utama, dan untuk mencapai tujuan tersebut maka pajak digunakan sebagai alat kebijaksanaan pemerintah.

2.2.3 Jenis dan Tarif Pajak

Dalam hukum berbagai perbedaan pajak terdapat berbagai jenis pajak, menurut Mardiasmo (2011:5) cara membedakannya dapat digolongkan menjadi 3 (tiga) macam, yaitu :

a. Menurut golongan :

1. Pajak langsung

Adalah pajak yang harus dipikul sendiri oleh wajib pajak dan tidak dapat dibebankan kepada orang lain.

2. Pajak tidak langsung

Adalah pajak yang pada akhirnya dapat dibebankan atau dilimpahkan kepada orang lain.

b. Menurut sifatnya :

1. Pajak subjektif

Adalah pajak yang berpangkal atau berdasarkan pada subjeknya, dalam arti memperhatikan keadaan diri wajib pajak.

2. Pajak objektif

Adalah pajak yang berpangkal pada objeknya tanpa memperhatikan keadaan diri wajib pajak.

c. Menurut lembaga pemungutannya :

1. Pajak pusat

Adalah pajak yang dipungut oleh pemerintah pusat dan digunakan untuk membiayai rumah tangga negara.

2. Pajak daerah

Adalah pajak dipungut oleh pemerintah daerah dan digunakan untuk rumah tangga daerah, Pajak daerah terdiri atas :

- 1) Pajak daerah tingkat I (propinsi), contoh : pajak kendaraan bermotor (PKB) dan kendaraan di atas air, pajak bahan bakar kendaraan bermotor.
- 2) Pajak daerah tingkat II (kota), contoh : pajak hotel dan restoran, pajak reklame, pajak hiburan.

Tarif untuk setiap jenis pajak sebagaimana dasar hukum pemungutan Pajak Daerah yang telah diatur dalam Undang-undang No.28 Tahun 2009 adalah sebagai berikut ini :

- a. Tarif Pajak Kendaraan Bermotor pribadi ditetapkan sebagai berikut ini:
 1. Untuk kepemilikan Kendaraan Bermotor pertama paling rendah sebesar 1% (satu persen) dan paling tinggi sebesar 2% (dua persen).
 2. Untuk kepemilikan Kendaraan Bermotor kedua dan seterusnya tarif dapat ditetapkan secara progresif paling rendah sebesar 2% (dua persen) dan paling tinggi sebesar 10% (sepuluh persen).
- b. Tarif Pajak Kendaraan Bermotor angkutan umum, ambulans, pemadam kebakaran, sosial keagamaan, lembaga sosial dan keagamaan,

Pemerintah/TNI/POLRI, Pemerintah Daerah, dan Kendaraan lain yang ditetapkan dengan peraturan daerah ditetapkan paling rendah sebesar 0,5% (nol koma lima persen) dan paling tinggi sebesar 2% (dua persen).

- c. Tarif Pajak Kendaraan Bermotor alat-alat berat dan alat-alat besar ditetapkan paling rendah 0,1% dan paling tinggi sebesar 0,2%.
- d. Tarif Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor ditetapkan paling tinggi masing-masing sebagai berikut :
 1. Penyerahan pertama ditetapkan sebesar 20%; dan
 2. Penyerahan kedua dan seterusnya ditetapkan sebesar 1%;
- e. Khusus untuk Kendaraan Bermotor alat-alat berat dan alat-alat besar yang tidak menggunakan jalan umum, tarif pajak yang ditetapkan paling tinggi masing-masing sebagai berikut.
 1. Untuk penyerahan pertama, tarif pajak ditetapkan sebesar 0,75%; dan
 2. Untuk Penyerahan kedua dan seterusnya, tarif pajak ditetapkan sebesar 0,075%.

2.2.4 Pajak Kendaraan Bermotor

Pajak kendaran bermotor merupakan jenis Pajak Provinsi yang merupakan bagian dari Pajak Daerah. Menurut UU No. 28 Tahun 2009 Pasal 1 angka 12 dan 13, kendaraan bermotor adalah semua kendaraan beroda beserta gandengannya yang digunakan di semua jenis jalan darat, dan digerakkan oleh peralatan teknik berupa atau peralatan lainnya yang berfungsi untuk mengubah suatu sumber daya energy tertentu menjadi tenaga gerak kendaraan bermotor yang

bersangkutan, termasuk alat-alat berat dan alat-alat besar yang dalam operasinya menggunakan roda dan motor dan tidak melekat secara permanen serta kendaraan bermotor yang dioperasikan di air. Pajak kendaraan bermotor adalah pajak atas kepemilikan dan/ atau penguasaan kendaraan bermotor.

Subjek pajak kendaraan bermotor dapat berupa badan maupun orang yang merupakan pemegang kendaraan bermotor. Sedangkan objek pajak kendaraan bermotor merupakan kepemilikan atas kendaraan bermotor.

2.2.5 Teori Atribusi

Teori atribusi mempelajari proses bagaimana seseorang menginterpretasikan suatu peristiwa, alasan, atau sebab perilakunya, (Ikhsan dan Ishak, 2008). Teori atribusi dikembangkan oleh Fritz Heider yang berargumentasi bahwa perilaku seseorang ditentukan oleh kombinasi antara kekuatan internal, yaitu faktor-faktor yang berasal dari dalam diri seseorang, seperti kemampuan atau usaha, dan kekuatan eksternal yaitu faktor-faktor yang berasal dari luar, seperti kesulitan dalam pekerjaan atau keberuntungan. Berdasarkan hal tersebut, seseorang akan termotivasi untuk memahami lingkungannya dan sebab-sebab kejadian tertentu.

2.2.6 Kesadaran wajib pajak

Kesadaran perpajakan adalah keadaan mengetahui atau mengerti perihal pajak tanpa adanya paksaan dari pihak lain (Wardani, dkk, 2017). Wajib pajak yang memiliki kesadaran yang rendah akan cenderung untuk tidak melaksanakan

kewajiban perpajakannya atau melanggar peraturan perpajakan yang berlaku (Parera, dkk, 2017).

Kesadaran wajib pajak merupakan kondisi dimana wajib pajak mengerti dan memahami arti, fungsi maupun tujuan pembayaran pajak kepada negara. Dengan kesadaran wajib pajak yang tinggi akan memberikan pengaruh kepada meningkatkan kepatuhan pajak yang lebih tinggi lagi (Rahayu, 2017).

Faktor yang dapat memberikan peningkatan kesadaran wajib pajak yaitu :

- a. Sosialisasi perpajakan
- b. Kualitas pelayanan
- c. Kualitas individu wajib pajak
- d. Tingkat pengetahuan wajib pajak
- e. Tingkat ekonomi wajib pajak

2.2.7 Kewajiban Moral

Kewajiban moral adalah moral yang dimiliki seseorang, namun kemungkinan tidak dimiliki orang lain, seperti etika, prinsip hidup, perasaan bersalah, melaksanakan kewajiban perpajakan dengan sukarela dan benar nantinya dikaitkan terhadap pemenuhan kewajiban perpajakannya (Artha & setiawan, 2016). Kewajiban moral yang baik maka wajib pajak akan cenderung berperilaku jujur dan taat terhadap aturan yang telah diberikan sehingga berdampak pada kepatuhan wajib pajak dalam pemenuhan pajaknya (Setiawan, dkk, 2014).

Menurut Muktikasari, 2007 dalam (Nuraini, 2018) indikator kewajiban moral adalah melanggar etika, perasaan bersalah, dan prinsip hidup. Aturan moral berfokus pada norma sosial dan membahas empat elemen yaitu rasa bersalah, rasa malu, tugas dan keadilan.

2.2.8 Kualitas Pelayanan

Kualitas adalah keseluruhan ciri-ciri dan karakteristik dari suatu produk atau jasa menyangkut kemampuan untuk memenuhi kebutuhankebutuhan yang telah ditentukan atau yang bersifat laten. Pelayanan adalah suatu proses bantuan kepada orang lain dengan cara-cara tertentu yang memerlukan kepekaan dan hubungan interpersonal agar tercipta kepuasan dan keberhasilan (Boediono, 2003:60). Rukmana (2013) menjelaskan bahwa pelayanan yang berkualitas adalah pelayanan yang dapat memberikan kepuasan kepada pelanggan dan tetap dalam batas memenuhi standart pelayanan yang dapat dipertanggungjawabkan serta harus dilakukan secara terus-menerus.

Menurut Dharma (2014) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa indikator kualitas pelayanan yaitu :

- a. Kesopanan dan sikap yang baik sebagai kredibilitas yang dimiliki setiap petugas
- b. Informasi yang jelas dan mudah dimengerti
- c. Masalah ditangani dengan cepat
- d. Selama prosedur dilakukan, pelayanan yang diberikan baik
- e. Kemudahan mendapatkan arahan/bimbingan

- f. Petugas berpenampilan rapi
- g. Kenyamanan yang ditimbulkan oleh fasilitas yang disediakan.

2.2.9 Sanksi Perpajakan

Sanksi perpajakan merupakan jaminan bahwa peraturan perundang-undangan perpajakan (norma perpajakan) akan dituruti/ditaati/dipatuhi. Dengan kata lain sanksi perpajakan adalah alat pencegah (preventif) agar wajib pajak tidak melanggar norma perpajakan (Mardiasmo:2018).

Dalam undang-undang ada dua macam sanksi yaitu sanksi administrasi dan sanksi pidana. Perbedaan sanksi administrasi dan sanksi pidana adalah :

- a. Sanksi administrasi merupakan pembayaran kerugian kepada negara, khususnya yang berupa bunga dan kenaikan.
- b. Sanksi pidana merupakan suatu alat terakhir atau benteng hukum yang digunakan fiskus agar norma perpajakan dipatuhi.

2.2.10 Akuntabilitas Pelayanan Publik

Akuntabilitas pelayanan publik merupakan paradigma baru dalam menjawab perbedaan persepsi pelayanan yang diinginkan oleh masyarakat dengan pelayanan yang diberikan oleh pemerintah daerah. Kualitas pelayanan yang diberikan oleh pihak penyedia layanan juga dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajibannya. Jika akuntabilitas pelayanan publik semakin baik maka akan cenderung meningkatkan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor (Mahaputri dan Noviari, 2016).

2.2.11 Kepatuhan Perpajakan

Menurut Rahayu (2017) kepatuhan perpajakan merupakan ketaatan wajib pajak dalam melaksanakan ketentuan perpajakan yang berlaku. Wajib pajak yang patuh adalah wajib pajak yang taat memenuhi kewajiban perpajakan sesuai ketentuan peraturan Perundang-Undangan. Jadi wajib pajak yang patuh adalah wajib pajak yang taat memenuhi serta melaksanakan kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan peraturan Perundang-Undangan perpajakan. Kepatuhan dibagi menjadi :

1) Kepatuhan Perpajakan Formal

Kepatuhan perpajakan formal merupakan ketaatan wajib pajak dalam memenuhi ketentuan formal perpajakan. Ketentuan formal terdiri dari :

- a) Tepat waktu dalam menyetorkan pajak yang terutang
- b) Tepat waktu dalam menyetorkan pajak yang sudah dibayar dan perhitungan perpajakannya

2) Kepatuhan Perpajakan Material

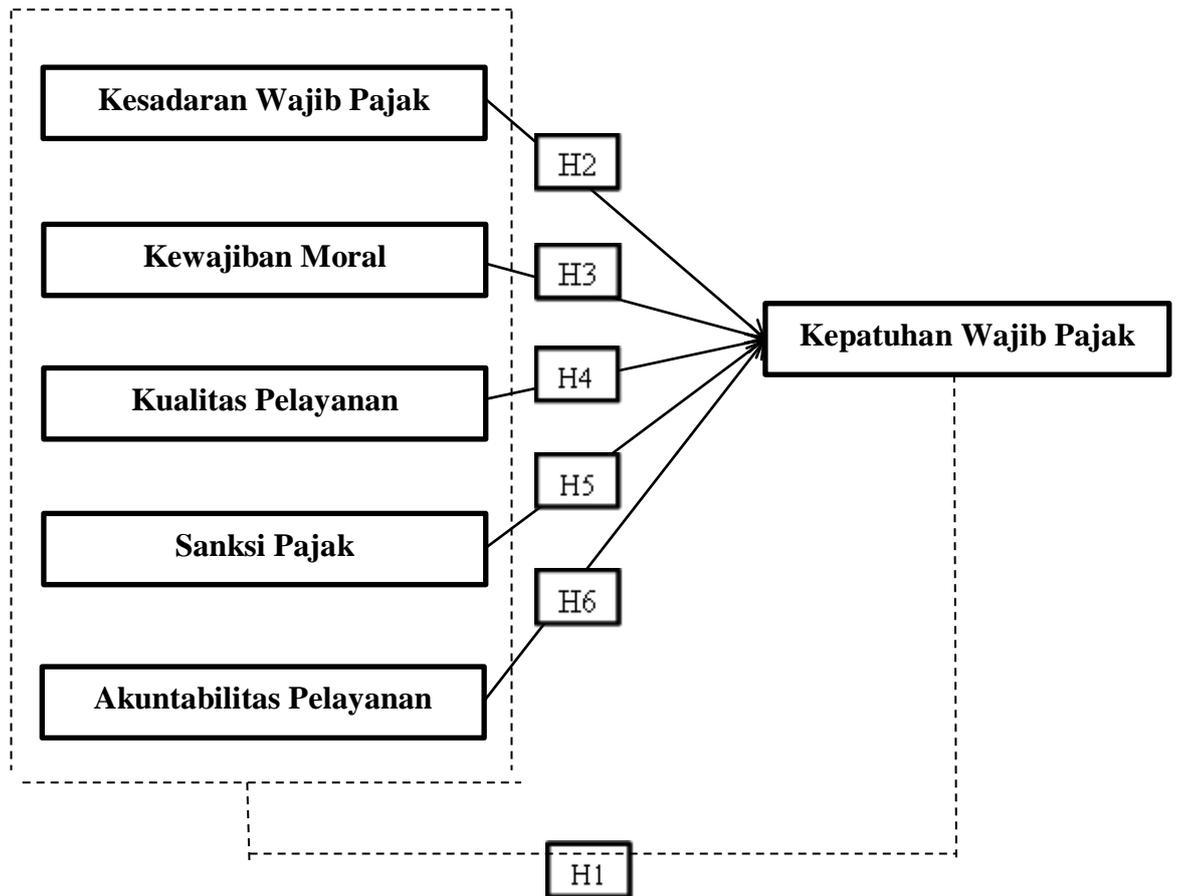
Kepatuhan perpajakan material merupakan ketaatan wajib pajak dalam memenuhi ketentuan material perpajakan. Ketentuan material terdiri dari :

- a) Tepat dalam menghitung pajak terutang sesuai dengan peraturan perpajakan
- b) Tepat dalam memperhitungkan pajak terutang sesuai dengan peraturan perpajakan

2.3 Kerangka konseptual

Berdasarkan kerangka berfikir diatas maka dapatdibuat sebuah kerangka konseptual sebagai berikut :

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual



Keterangan:

- > : Uji Simultan
 —————> : Uji Parsial

2.4 Hipotesis

Berdasarkan kerangka konseptual yang sudah dijabarkan sebelumnya, maka terdapat dugaan sementara yang disebut hipotesis. Hipotesis tersebut sebagai berikut :

2.4.1 Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Kewajiban Moral, Kualitas Pelayanan, Sanksi Perpajakan, dan Akuntabilitas Pelayanan Publik Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor.

Kesadaran wajib pajak, kewajiban moral, kualitas pelayanan dan sanksi perpajakan secara simultan (serempak) memiliki pengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar Pajak Kendaraan Bermotor (Putri dan Jati, 2012). Maka hipotesis pertama adalah:

H1 : Diduga Kesadaran Wajib Pajak, Kewajiban Moral, Kualitas Pelayanan, Sanksi Perpajakan, dan Akuntabilitas Pelayanan Publik berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor.

2.4.2 Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor.

Kesadaran wajib pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kantor SAMSAT Denpasar. Hal ini menunjukkan bahwa apabila kesadaran wajib pajak tentang hak, tugas, dan tanggungjawabnya maka kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kantor SAMSAT Denpasar akan meningkat (Mahaputri dan Noviari, 2016). Maka hipotesis kedua adalah:

**H2 : Diduga Kesadaran Wajib Pajak berpengaruh terhadap Kepatuhan
Wajib Pajak Kendaraan Bermotor.**

**2.4.3 Pengaruh Kewajiban Moral Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak
Kendaraan Bermotor.**

Kewajiban moral adalah moral individu yang dimiliki oleh seseorang, namun kemungkinan tidak dimiliki oleh orang lain, seperti etika, prinsip hidup, perasaan bersalah, melaksanakan kewajiban perpajakan dengan sukarela dan benar nantinya dikaitkan terhadap pemenuhan kewajiban perpajakannya (Artha & Setiawan, 2016). Kewajiban moral berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar PKB. Ini berarti apabila wajib pajak memiliki kewajiban moral yang baik akan cenderung patuh dalam membayar Pajak Kendaraan Bermotor di Kantor Bersama SAMSAT Denpasar (Putri dan Jati, 2012). Maka hipotesis ketiga adalah:

**H3 : Diduga Kewajiban Moral berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib
Pajak Kendaraan Bermotor.**

**2.4.4 Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak
Kendaraan Bermotor.**

Menurut Putra dalam Utama (2019), Kualitas pelayanan merupakan suatu sikap atau pertimbangan global tentang keuangan dari suatu pelayanan. Putri dan Jati (2012) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kualitas pelayanan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar PKB. Ini

berarti apabila semakin baik kualitas pelayanan Kantor Bersama SAMSAT Denpasar maka akan cenderung meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Kendaraan Bermotor di Kantor SAMSAT Denpasar. Maka hipotesis ke empat adalah:

H4 : Diduga Kualitas Pelayanan berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor.

2.4.5 Pengaruh Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor.

Menurut Mardiasmo dalam Utama (2012), Sanksi perpajakan merupakan jaminan bahwa ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan (norma perpajakan) akan dituruti/dipatuhi, dengan kata lain sanksi perpajakan merupakan alat pencegah (preventif) agar Wajib Pajak tidak melanggar norma perpajakan. Susanti (2018) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Sanksi pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Hal ini menjelaskan bahwa semakin tinggi sanksi pajak yang diberikan, maka akan semakin tinggi juga kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor dalam membayarkan pajaknya. Maka hipotesis kelima adalah:

H5 : Diduga Sanksi Perpajakan berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor.

2.4.6 Pengaruh Akuntabilitas Pelayanan Publik Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor.

Menurut Sasongko dalam Widnyani dan Suardana (2016), Akuntabilitas pelayanan publik merupakan paradigma baru dalam menjawab perbedaan persepsi pelayanan yang diinginkan oleh masyarakat dengan pelayanan yang diberikan oleh pemerintah daerah. Widnyani dan Suardana (2016) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa akuntabilitas pelayanan publik berpengaruh positif pada kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor. Ini berarti apabila petugas kantor SAMSAT memberikan pertanggungjawaban dan kualitas pelayanan yang terbaik kepada wajib pajaknya, maka tingkat kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor di kantor SAMSAT kota Tabanan akan meningkat. Maka hipotesis keenam adalah:

H6 : Diduga Akuntabilitas Pelayanan Publik berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Gambaran Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini yang digunakan adalah kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor (PKB) yang terdaftar pada Kantor Bersama Samsat Kaliwates Jember Periode 2015 – 2019.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh wajib pajak kendaraan bermotor berjumlah 561.021 yang terdaftar pada kantor Samsat Kaliwates Jember pada tahun 2019.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki populasi tersebut (Sugiyono, 2017). Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili). *Sampling*

dalam penelitian ini adalah *accidental sampling* dimana kriteria responden adalah seluruh wajib pajak kendaraan bermotor yang terdaftar pada kantor Samsat Kaliwates Jember sampai dengan periode 2019, tetapi bukan merupakan kendaraan milik pemerintah (ber-plat merah) dan merupakan wajib pajak kendaraan bermotor. Berdasarkan kriteria tersebut, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sejumlah 100 (seratus) Wajib Pajak PKB. Seratus Wajib Pajak PKB yang digunakan sampel diperoleh berdasarkan perhitungan penentuan sampel dengan menggunakan rumus Slovin yaitu:

$$n = N / (1 + N \cdot (e)^2)$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Total Populasi

E = Batas Toleransi Error

Perhitungan sampel:

$$n = 561.021 / (1 + 561.021 \cdot (10)^2)$$

$$= 561.021 / (1 + 561.021 \cdot (0,1)^2)$$

$$= 561.021 / (1 + 561.021 \cdot (0,01))$$

$$= 561.021 / (1 + 5.610,21)$$

$$= 561.021 / 5.611,21$$

$$= 99,98 \text{ Dibulatkan } 100$$

3.3 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung melalui penyebaran kuisioner secara online kepada responden. Cara memperoleh data menggunakan sekunder diantaranya adalah studi pustaka, undang-undang mengenai perpajakan, dan artikel ilmiah.

3.4 Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

3.4.1 *Independent Variabel* (variabel Bebas)

Independent Variabel (variabel bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sujarweni, 2015). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kesadaran wajib pajak (X_1), kewajiban moral (X_2), kualitas pelayanan (X_3), sanksi pajak (X_4), akuntabilitas pelayanan publik (X_5).

3.4.2 *Dependent Variabel* (Variabel Terikat)

Dependent Variabel (Variabel Terikat) adalah variabel yang dipengaruhi variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kepatuhan wajib pajak (Y).

3.5 Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas

a. Kesadaran wajib pajak (X_1)

Kesadaran wajib pajak merupakan kondisi dimana wajib pajak mengerti dan memahami arti, fungsi maupun tujuan pembayaran pajak kepada negara. Dengan kesadaran wajib pajak yang tinggi akan memberikan pengaruh kepada meningkatkan kepatuhan pajak yang lebih tinggi lagi. Dengan kesadaran wajib pajak yang tinggi akan memberikan pengaruh kepada meningkatkan kepatuhan pajak yang lebih baik lagi. (Rahayu, 2017).

Indikator kesadaran perpajakan ditunjukkan dengan:

1. Mengetahui fungsi pajak
2. Kesadaran membayar pajak
3. Menghitung, membayar, dan melaporkan pajak dengan suka rela.

b. Kewajiban moral (X_2)

Kewajiban moral adalah moral yang dimiliki seseorang, namun kemungkinan tidak dimiliki orang lain, seperti etika, prinsip hidup, perasaan bersalah, melaksanakan kewajiban perpajakan dengan sukarela dan benar nantinya dikaitkan terhadap pemenuhan kewajiban perpajakannya.

Menurut Mustikasari, 2007 dalam (Nuraini, 2018) indikator kewajiban moral adalah sebagai berikut:

1. Melanggar Etika.
2. Perasaan Bersalah.
3. Prinsip Hidup.

c. Kualitas pelayanan (X₃)

Menurut Tjiptono (2012), kualitas pelayanan adalah suatu keadaan dinamis yang berkaitan erat dengan produk, jasa, sumber daya manusia, serta proses dan lingkungan yang setidaknya dapat memenuhi atau malah dapat melebihi kualitas pelayanan yang diharapkan. Menurut Tjiptono (2012), definisi kualitas pelayanan ini adalah upaya pemenuhan kebutuhan yang dibarengi dengan keinginan konsumen serta ketepatan cara penyampaiannya agar dapat memenuhi harapan dan kepuasan pelanggan tersebut. Dalam kualitas pelayanan yang baik, terdapat beberapa jenis kriteria pelayanan, antara lain adalah sebagai berikut:

1. Ketepatan waktu pelayanan, termasuk didalamnya waktu untuk menunggu selama transaksi maupun proses pembayaran.
2. Akurasi pelayanan, yaitu meminimalkan kesalahan dalam pelayanan maupun transaksi.
3. Sopan santun dan keramahan ketika memberikan pelayanan.
4. Kemudahan mendapatkan pelayanan, yaitu seperti tersedianya sumber daya manusia untuk membantu melayani konsumen, serta fasilitas pendukung seperti komputer untuk mencari ketersediaan suatu produk.
5. Kenyaman konsumen, yaitu seperti lokasi, tempat parkir, ruang tunggu yang nyaman, aspek kebersihan, ketersediaan informasi, dan lain sebagainya.

d. Sanksi perpajakan (X₄)

Sanksi adalah hukuman negatif yang diberikan kepada orang yang melanggar peraturan. Sedangkan denda adalah hukuman dengan cara membayar

uang karena melanggar peraturan dan hukum yang berlaku. Sehingga sanksi pajak adalah hukuman negatif yang diberikan kepada wajib pajak yang melanggar peraturan dengan cara membayar uang (Agus, 2006).

Indikator sanksi perpajakan menurut Adam Smith (Rahayu, 2010:63) adalah sebagai berikut:

1. Sanksi yang diberikan kepada wajib pajak harus jelas.
2. Sanksi perpajakan tidak mengenal kompromi (not arbitrary), tidak ada toleransi.
3. Sanksi yang diberikan hendaklah seimbang.
4. Hendaknya sanksi yang diberikan langsung memberikan efek jera.

e. Akuntabilitas pelayanan publik (X₅)

Akuntabilitas salah satu syarat utama agar terciptanya penyelenggaraan pemerintahan yang baik, demokratis dan amanah (good governance). Akuntabilitas merupakan suatu perwujudan kewajiban seseorang atau kelompok dalam suatu unit organisasi untuk mempertanggung jawabkan setiap kegiatan dalam hal pengelolaan dan sumber daya dan pelaksana kebijakan yang dimandatkan kepadanya dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Penelitian yang dilakukan (Mahaputri dan Noviani, 2016) memperoleh hasil bahwa akuntabilitas Pelayanan Publik berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kantor SAMSAT Denpasar. Hal ini berarti bahwa jika akuntabilitas pelayanan publik di Kantor SAMSAT Denpasar semakin baik maka akan cenderung meningkatkan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

Menurut Aswati dkk (2006) indikator akuntabilitas adalah sebagai berikut:

1. Fasilitas
2. Daya tanggap
3. Pelayanan

2. Variabel Terikat (Dependent Variabel)

Kepatuhan Wajib Pajak (Y)

Kepatuhan wajib pajak mengarah pada James, et al dalam Arum (2012) yang menjelaskan bahwa kesediaan wajib pajak untuk memenuhi kewajiban pajaknya sesuai dengan aturan yang berlaku tanpa perlu diadakannya pemeriksaan, investigasi seksama, peringatan, ataupun ancaman dan penerapan sanksi baik hukum maupun administratif. Semakin banyak wajib pajak yang dapat memenuhi hak dan kewajiban perpajakannya, maka wajib pajak dapat dikatakan patuh terhadap peraturan perpajakan.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menyebar kuesioner secara online melalui google form dengan link kepada responden. Kuesioner adalah beberapa daftar pertanyaan yang harus dijawab oleh responden. Daftar pertanyaan yang diajukan dalam bentuk kuesioner dan responden diminta untuk menjawab sesuai dengan dengan pendapat responden. Untuk mengukur pendapat responden menggunakan skala likert 5 point yaitu

Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Netral (N), Setuju (S), dan Sangat Setuju (SS).

3.7 Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode analisis data, yaitu sebagai berikut :

3.7.1 Uji Instrumen

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah data yang digunakan valid dan reliable sebab kebenaran data yang diolah sangat menentukan kualitas hasil penelitian . Adapun alat analisis uji kualitas data yang digunakan yaitu:

3.7.1.1 Uji Validitas

Uji Validitas dilakukan untuk mengetahui kelayakan butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Uji validitas dilakukan pada setiap butir pertanyaan untuk diuji validitasnya. Apabila hasilnya menunjukkan r hitung dibandingkan dengan r table dimana $df=n-2$ dengan sig 5%. Jika r table $<$ r hitung maka valid (Sujarweni, 2015).

3.7.1.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan poin pertanyaan dalam kuesioner. Uji reabilitas dapat dilakukan bersama terhadap poin pertanyaan. dikatakan reliabel ketika nilai Cronbach's Alpha $>$ 0,60 (Sujarweni, 2015).

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Analisis yang dilakukan untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten.

3.7.2.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Data yang baik adalah data yang terdistribusi secara normal. Uji Normalitas dapat dilakukan dengan cara uji Kolmogorov-Smirnov. Uji Normalitas dapat dikatakan terdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, sedangkan jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data tidak terdistribusi dengan normal (Ghozali, 2013).

3.7.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan korelasi antar variabel-variabel bebas (variabel independent). Model regresi yang baik tidak terjadi korelasi antar variabel-variabel bebas. Uji Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai Tolerance dan dari nilai Variance Inflation Factor (VIF). Jika Variance Inflation Factor (VIF) yang dihasilkan 1 – 10 maka akan terjadi multikolinearitas. Nilai yang umum digunakan adanya multikolinearitas adalah nilai tolerance $< 0,10$ atau nilai VIF > 10 (Ghozali, 2013).

3.7.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat adanya ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Uji heteroskedastisitas muncul apabila kesalahan atau residual dari model yang diamati tidak memiliki varian konstan dari satu observasi ke observasi lainnya (Ghozali, 2013). Uji heteroskedastisitas dapat dilihat dengan grafik plot (*scatterplot*) dimana penyebaran titik – titik yang ditimbulkan terbentuk secara acak, tidak membentuk pola tertentu, serta arah penyebarannya berada di atas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y.

3.7.3 Analisis Regresi Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, serta menunjukkan arah hubungan variabel independen dan variabel dependen (Sujarweni, 2015:h.144).

Adapun persamaannya sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + b_5 X_5 + e$$

Keterangan :

Y = Kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak
Kendaraan Bermotor (PKB)

a = Konstanta

B1 = Koefisien regresi Pertama

B2 = Koefisien regresi Kedua

B3 = Koefisien regresi Ketiga

B4 = Koefisien regresi Keempat

B5 = Koefisien regresi Kelima

Rumus untuk penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + b_5 X_5$$

Keterangan :

X1 = Kesadaran wajib pajak

X2 = Kewajiban moral

X3 = Kualitas pelayanan

X4 = Sanksi perpajakan

X5 = Akuntabilitas pelayanan publik

3.7.4 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai Koefisien Determinasi adalah antara nol (0) dan satu (1). Nilai (R^2) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen (bebas) dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas (Ghozali, 2016).

3.7.5 Pengujian Hipotesis

3.7.5.1 Uji-F (Simultan)

Uji Simultan ini digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen atau variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama – sama terhadap variabel dependen atau terikat (Ghozali, 2013). Pengujian ini menggunakan tingkat signifikansi 0,05, apabila nilai signifikansi $< 0,05$ artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara semua variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara semua variabel independen terhadap variabel dependen.

Rumus uji F dilihat menggunakan df (degree of freedom) sebagai berikut :

df1 (pembilang) = k

df2 (penyebut) = n – k

dimana df = degree of freedom

k = jumlah variabel independen

n = jumlah data observasi

Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

- Jika F hitung $>$ F tabel maka berpengaruh atau jika sig $<$ 0,05 maka berpengaruh
- Jika F hitung $<$ F tabel maka tidak berpengaruh atau jika sig $>$ 0,05 tidak berpengaruh.

3.7.5.2 Uji-t (Parsial)

Uji Parsial ini digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Untuk menentukan nilai t, ditentukan dengan tingkat signifikansi 0,05 atau 5% dengan derajat kebebasan $df = (n - k - 1)$, dimana n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel (Ghozali, 2013).

Langkah – langkah menguji hipotesis dengan distribusi t adalah :

1. Merumuskan hipotesa

$H_0 : \beta_i = 0$, artinya variabel bebas bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel terikat.

$H_a : \beta_i \neq 0$, artinya variabel bebas merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel terikat.

2. Menentukan taraf nyata (level signifikansi = α)

Taraf nyata / derajat keyakinan yang digunakan sebesar $\alpha = 5\%$. Derajat bebas (df) dalam distribusi F ada 2 yaitu:

$df \text{ numerator} = df_1 = df = k$

$df \text{ denominator} = df_2 = df_2 = n - k - 1$

Dimana:

df = degree of freedom/derajat kebebasan

n = jumlah sampel

k = banyaknya koefisien regresi

3. Pengambilan Keputusan

- a. $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $prob < 0,05$ maka variabel X secara individu (Parsial) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y.
- b. $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $prob > 0,05$ maka variabel X secara individu (Parsial) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Pada sub bab ini akan dibahas mengenai hasil survei yang telah diperoleh. Data yang diperoleh ditabulasikan terlebih dahulu menggunakan Microsoft Excel, kemudian data diolah dengan menggunakan SPSS Versi 24.

4.1.1. Data Responden

Kuisisioner dibagikan melalui link di sosial media kepada responden. Karena adanya Pandemi COVID - 19 yang tidak bisa melakukan survey langsung dengan responden. Maka dari itu, peneliti memanfaatkan teknologi sebagai media pelaksanaan penelitian. Data yang diperoleh sesuai dengan penentuan sampel penelitian yaitu 100 (seratus) orang wajib pajak kendaraan bermotor yang terdaftar pada kantor Samsat Kaliwates Jember sampai dengan periode 2019, tetapi bukan merupakan kendaraan milik pemerintah (ber-plat merah) dan merupakan wajib pajak kendaraan bermotor.

a. Data Responden Berdasarkan Usia

Responden berdasarkan usia digolongkan menjadi 18 - 30 tahun, 31 - 40 tahun, 41 - 55 tahun, 56 - 76 tahun. Hasil rekapitulasi responden berdasarkan usia disajikan pada Tabel 4.1 berikut.

Tabel 4.1
Hasil Karakteristik Berdasarkan Usia

USIA	FREKUENSI	PERSENTASE
18-30 Tahun	65	65%
31-40 Tahun	9	9%
41-55 Tahun	19	19%
56-76 Tahun	7	7%
JUMLAH	100	100%

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel karakteristik berdasarkan usia diatas, dapat dilihat bahwa dari hasil penyebaran kuesioner melalui sosial media responden yang berumur 18 - 30 tahun sebanyak 65 responden atau 65%, responden yang berusia 31 - 40 tahun sebanyak 9 responden atau 9%, responden yang berusia 41 - 55 tahun sebanyak 19 responden atau 19%, responden yang berusia 56 - 76 tahun sebanyak 7 responden atau 7%, hal tersebut membuktikan bahwa Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di Jember didominasi oleh responden yang berusia 18 - 30 tahun, dan paling sedikit berumur 56 - 76 tahun.

b. Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Responden berdasarkan jenis kelamin digolongkan menjadi laki-laki dan perempuan. Hasil rekapitulasi responden berdasarkan jenis kelamin disajikan pada Tabel 4.2.

Tabel 4.2
Hasil Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

JENIS KELAMIN	FREKUENSI	PERSENTASE
LAKI-LAKI	60	60%
PEREMPUAN	40	40%
JUMLAH	100	100%

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel karakteristik berdasarkan jenis kelamin diatas, maka jumlah responden terbesar adalah responden yang berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 60 orang atau 60%. Sedangkan jumlah responden terendah adalah responden berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 40 orang atau 40%. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin laki-laki.

c. Data Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Responden berdasarkan pendidikan digolongkan menjadi SD, SMP, SMA, D3, S1. Hasil rekapitulasi responden berdasarkan pendidikan disajikan pada Tabel 4.3 berikut.

Tabel 4.3
Data Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

PENDIDIKAN	FREKUENSI	PERSENTASE
SD	14	14%
SMP	10	10%
SMA	59	59%
DIPLOMA	4	4%
S1	13	13%
JUMLAH	100	100%

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel pendidikan terakhir diatas, dapat dilihat bahwa responden dengan pendidikan terakhir SD sebanyak 14 responden atau 14%, pendidikan terakhir SMP sebanyak 10 responden atau 10%, pendidikan terakhir SMA sebanyak 59 responden atau 59%, pendidikan terakhir diploma sebanyak 4 responden atau 4% dan pendidikan terakhir S1 sebanyak 13% atau 13%. Hal tersebut menunjukkan bahwa pendidikan terakhir SMA mendominasi Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Jember dan pendidikan terakhir paling sedikit adalah diploma.

d. Data Responden Berdasarkan Pekerjaan

Responden berdasarkan pekerjaan digolongkan menjadi PNS, Swasta, Wiraswasta, Mahasiswa/i, lainnya. Hasil rekapitulasi responden berdasarkan pekerjaan disajikan pada Tabel 4.4 berikut.

Tabel 4.4
Data Responden Berdasarkan Pekerjaan

PEKERJAAN	FREKUENSI	PERSENTASE
PNS	1	1%
SWASTA	23	23%
WIRASWASTA	38	38%
MAHASISWA/i	30	30%
LAINNYA	8	8%
TOTAL	100	100%

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa responden dengan pekerjaan PNS sebanyak 1 responden atau 1%, pekerjaan swasta sebanyak 23 responden atau 23%, pekerjaan wiraswasta sebanyak 38 responden atau 38%, mahasiswa/i sebanyak 30 responden atau 30% dan pekerjaan lainnya sebanyak 8 responden atau 8%. Hal tersebut menunjukkan bahwa pekerjaan wiraswasta mendominasi

Wajib pajak kendaraan bermotor di Jember dan pekerjaan paling sedikit adalah PNS.

4.1.2. Deskripsi Variabel

a. Kesadaran Wajib Pajak

Penilaian responden terhadap masing – masing pernyataan yang berkaitan dengan kesadaran wajib pajak (X1). Disajikan pada Tabel 4.5 berikut.

Tabel 4.5											
Diskripsi Variabel Kesadaran Wajib Pajak											
Indikator	Frekuensi										Total
	SS	%	S	%	N	%	TS	%	ST	%	
Pajak Kendaraan Bermotor merupakan salah satu sumber penerimaan daerah	57	57%	34	34%	5	5%	2	2%	2	2%	100
Pajak Kendaraan Bermotor yang saya bayarkan dapat digunakan untuk pembangunan Daerah	61	61%	25	25%	12	12%	2	2%	0	0%	100
Ketika saya menunda untuk membayar pajak maka saya akan merugikan Negara	47	47%	26	26%	22	22%	2	2%	3	3%	100
Saya membayar dan melaporkan Pajak Kendaraan Bermotor dengan sukarela/tanpa paksaan	51	51%	38	38%	9	9%	2	2%	0	0%	100
Rata - Rata	54	54%	30,75	31%	12	12%	2	2%	1,25	1%	100

Sumber : Hasil Kuesioner Penelitian

Tabel 4.5 dapat diketahui variabel kesadaran wajib pajak terdiri dari beberapa indikator, jawaban responden dalam pernyataan pertama yaitu sangat setuju sebanyak 57 orang, setuju sebanyak 34 orang, netral sebanyak 5 orang, tidak setuju 2 orang dan sangat tidak setuju 2 orang. Hal ini menunjukkan bahwa

responden mendominasi terhadap jawaban sangat setuju dan setuju mengenai pajak kendaraan bermotor merupakan salah satu sumber penerimaan daerah. Jawaban responden pada pernyataan kedua yaitu sangat setuju sebanyak 61 orang, setuju sebanyak 25 orang, netral sebanyak 12 orang, tidak setuju 2 orang dan sangat tidak setuju 0 orang, hal ini menunjukkan bahwa responden memiliki persepsi pajak kendaraan bermotor yang dibayarkan dapat digunakan untuk pembangunan daerah. Jawaban responden dalam pernyataan ketiga yaitu menjawab sangat setuju sebanyak 47 orang, setuju sebanyak 26 orang, netral sebanyak 22 orang, tidak setuju 2 orang dan sangat tidak setuju 3 orang. Hal tersebut menunjukkan bahwa responden memiliki persepsi ketika menunda untuk membayarkan pajak maka saya akan merugikan negara. Jawaban responden dalam pernyataan keempat yaitu sangat setuju sebanyak 51 orang, setuju sebanyak 38 orang, netral sebanyak 9 orang, tidak setuju 2 orang dan sangat tidak setuju 0 orang. Hal tersebut menunjukkan bahwa responden memiliki persepsi membayar dan melaporkan pajak kendaraan bermotor dengan sukarela/tanpa paksaan.

b. Kewajiban Moral

Penilaian responden terhadap masing – masing pernyataan yang berkaitan dengan kewajiban moral (X2). Disajikan pada Tabel 4.6 berikut.

Tabel 4.6
Diskripsi Variabel Kewajiban Moral

Indikator	Frekuensi										Total
	SS	%	S	%	N	%	TS	%	ST	%	
Membayar pajak merupakan tindakan yang benar	70	70%	26	26%	4	4%	0	0%	0	0%	100
Saya merasa bersalah jika tidak memenuhi kewajiban perpajakan	48	48%	32	32%	14	14%	4	4%	2	2%	100
Saya membayar pajak dengan sukarela.	52	52%	35	35%	9	9%	1	1%	3	3%	100
Saya melanggar prinsip hidup jika tidak memenuhi kewajiban perpajakan	26	26%	41	41%	23	23%	6	6%	4	4%	100
Rata - Rata	49	49%	33,5	34%	12,5	13%	2,75	3%	2,25	2%	100

Sumber : Hasil Kuesioner Penelitian

Tabel 4.6 dapat diketahui variabel kewajiban moral terdiri dari beberapa indikator, jawaban responden dalam pernyataan pertama yaitu sangat setuju sebanyak 70 orang, setuju sebanyak 26 orang, netral sebanyak 4 orang, tidak setuju 0 orang dan sangat tidak setuju 0 orang. Hal ini menunjukkan bahwa responden mendominasi terhadap jawaban sangat setuju dan setuju mengenai membayar pajak merupakan tindakan yang benar. Jawaban responden pada pernyataan kedua yaitu sangat setuju sebanyak 48 orang, setuju sebanyak 32 orang, netral sebanyak 14 orang, tidak setuju 4 orang dan sangat tidak setuju 2 orang, hal ini menunjukkan bahwa responden memiliki persepsi merasa bersalah jika tidak memenuhi kewajiban perpajakan. Jawaban responden dalam pernyataan ketiga yaitu menjawab sangat setuju sebanyak 52 orang, setuju sebanyak 35 orang, netral sebanyak 9 orang, tidak setuju 1 orang dan sangat tidak setuju 3 orang. Hal tersebut menunjukkan bahwa responden memiliki persepsi membayar pajak dengan sukarela. Jawaban responden dalam

pernyataan keempat yaitu sangat setuju sebanyak 26 orang, setuju sebanyak 41 orang, netral sebanyak 23 orang, tidak setuju 6 orang dan sangat tidak setuju 4 orang. Hal tersebut menunjukkan bahwa responden memiliki persepsi melanggar prinsip hidup jika tidak memenuhi kewajiban perpajakan.

c. Kualitas Pelayanan

Penilaian responden terhadap masing – masing pernyataan yang berkaitan dengan Kualitas Pelayanan (X3). Disajikan pada Tabel 4.7 berikut.

Tabel 4.7											
Diskripsi Variabel Kualitas Pelayanan											
Indikator	Frekuensi										Total
	SS	%	S	%	N	%	TS	%	ST	%	
Fasilitas yang diterima sudah memadai	33	33%	42	42%	16	16%	3	3%	6	6%	100
Cara membayar pajak mudah/efisien	40	40%	46	46%	9	9%	4	4%	1	1%	100
Memberikan senyum dan ramah kepada wajib pajak dapat menenangkan suasana yang kurang kondusif	48	48%	32	32%	16	16%	2	2%	2	2%	100
Petugas tepat waktu memberikan pelayanan	30	30%	49	49%	13	13%	3	3%	5	5%	100
Rata - Rata	37,75	38%	42,25	42%	13,5	14%	3	3%	3,5	4%	100

Sumber : Hasil Kuesioner Penelitian

Tabel 4.7 dapat diketahui variabel kualitas pelayanan terdiri dari beberapa indikator, jawaban responden dalam pernyataan pertama yaitu sangat setuju sebanyak 33 orang, setuju sebanyak 42 orang, netral sebanyak 16 orang, tidak setuju 3 orang dan sangat tidak setuju 6 orang. Hal ini menunjukkan bahwa responden mendominasi terhadap jawaban setuju dan sangat setuju mengenai

fasilitas yang diterima sudah memadai. Jawaban responden pada pernyataan kedua yaitu sangat setuju sebanyak 40 orang, setuju sebanyak 46 orang, netral sebanyak 9 orang, tidak setuju 4 orang dan sangat tidak setuju 1 orang, hal ini menunjukkan bahwa responden memiliki persepsi cara membayar pajak mudah/efisien. Jawaban responden dalam pernyataan ketiga yaitu menjawab sangat setuju sebanyak 48 orang, setuju sebanyak 32 orang, netral sebanyak 16 orang, tidak setuju dan sangat tidak setuju masing – masing 2 orang. Hal tersebut menunjukkan bahwa responden memiliki persepsi memberikan senyum dan ramah kepada wajib pajak dapat menenangkan suasana yang kurang kondusif. Jawaban responden dalam pernyataan keempat yaitu sangat setuju sebanyak 30 orang, setuju sebanyak 49 orang, netral sebanyak 13 orang, tidak setuju 3 orang dan sangat tidak setuju 5 orang. Hal tersebut menunjukkan bahwa responden memiliki persepsi petugas tepat waktu dalam memberikan pelayanan.

d. Sanksi Pajak

Penilaian responden terhadap masing – masing pernyataan yang berkaitan dengan Sanksi Pajak (X4). Disajikan pada Tabel 4.8 berikut.

Tabel 4.8
Diskripsi Variabel Sanksi Pajak

Indikator	Frekuensi										Total
	SS	%	S	%	N	%	TS	%	ST	%	
Sanksi pajak sangat diperlukan untuk menciptakan kedisiplinan dalam kewajiban membayarkan pajak kendaraan bermotor	49	49%	34	34%	12	12%	2	2%	3	3%	100
Pemberian sanksi dilaksanakan dengan tegas kepada semua wajib pajak yang terlambat membayar pajak	45	45%	37	37%	11	11%	4	4%	3	3%	100
Saya mengetahui sanksi apa saja yang akan diberikan apabila saya terlambat membayar pajak	32	32%	32	32%	31	31%	1	1%	4	4%	100
Sanksi pajak yang diberikan membuat saya akan membayarkan pajak tepat pada waktunya	38	38%	41	41%	16	16%	2	2%	3	3%	100
Rata - Rata	41	41%	36	36%	17,5	18%	2,25	2%	3,25	3%	100

Sumber : Hasil Kuesioner Penelitian

Tabel 4.8 dapat diketahui variabel sanksi pajak terdiri dari beberapa indikator, jawaban responden dalam pernyataan pertama yaitu sangat setuju sebanyak 49 orang, setuju sebanyak 34 orang, netral sebanyak 12 orang, tidak setuju 2 orang dan sangat tidak setuju 3 orang. Hal ini menunjukkan bahwa responden mendominasi terhadap jawaban sangat setuju dan setuju mengenai sanksi pajak sangat diperlukan untuk menciptakan kedisiplinan dalam kewajiban membayarkan pajak kendaraan bermotor. Jawaban responden pada pernyataan kedua yaitu sangat setuju sebanyak 45 orang, setuju sebanyak 37 orang, netral sebanyak 11 orang, tidak setuju 4 orang dan sangat tidak setuju 3 orang, hal ini menunjukkan bahwa responden memiliki persepsi pemberian sanksi dilaksanakan dengan tegas kepada semua wajib pajak yang terlambat membayar pajak. Jawaban responden dalam pernyataan ketiga yaitu menjawab sangat

setuju dan setuju sebanyak 32 orang, netral sebanyak 31 orang, tidak setuju 1 orang dan sangat tidak setuju 4 orang. Hal tersebut menunjukkan bahwa responden memiliki persepsi mengetahui sanksi apa saja yang akan diberikan apabila saya terlambat membayar pajak. Jawaban responden dalam pernyataan keempat yaitu sangat setuju sebanyak 38 orang, setuju sebanyak 41 orang, netral sebanyak 16 orang, tidak setuju 2 orang dan sangat tidak setuju 3 orang. Hal tersebut menunjukkan bahwa responden memiliki persepsi sanksi pajak yang diberikan membuat saya akan membayarkan pajak tepat pada waktunya.

e. Akuntabilitas Pelayanan Publik

Penilaian responden terhadap masing – masing pernyataan yang berkaitan dengan akuntabilitas pelayanan publik (X5). Disajikan pada Tabel 4.9 berikut.

Tabel 4.9											
Diskripsi Variabel Akuntabilitas Pelayanan Publik											
Indikator	Frekuensi										Total
	SS	%	S	%	N	%	TS	%	ST	%	
Gedung SAMSAT bersih dan nyaman	42	42%	39	39%	14	14%	4	4%	1	1%	100
Petugas SAMSAT bersedia menanggapi kesulitan wajib pajak	40	40%	44	44%	11	11%	2	2%	3	3%	100
Petugas SAMSAT mampu menyelesaikan masalah dengan cepat	29	29%	41	41%	24	24%	6	6%	0	0%	100
Petugas SAMSAT memberikan perhatian terhadap masalah yang dihadapi wajib pajak	40	40%	41	41%	15	15%	4	4%	0	0%	100
Rata - Rata	37,75	38%	41,25	41%	16	16%	4	4%	1	1%	100

Sumber : Hasil Kuesioner Penelitian

Tabel 4.9 dapat diketahui variabel akuntabilitas pelayanan publik terdiri dari beberapa indikator, jawaban responden dalam pernyataan pertama yaitu sangat setuju sebanyak 42 orang, setuju sebanyak 39 orang, netral sebanyak 14 orang,

tidak setuju 4 orang dan sangat tidak setuju 1 orang. Hal ini menunjukkan bahwa responden mendominasi terhadap jawaban sangat setuju dan setuju mengenai Gedung Samsat bersih dan nyaman. Jawaban responden pada pernyataan kedua yaitu sangat setuju sebanyak 40 orang, setuju sebanyak 44 orang, netral sebanyak 11 orang, tidak setuju 2 orang dan sangat tidak setuju 3 orang, hal ini menunjukkan bahwa responden memiliki persepsi Petugas Samsat bersedia menanggapi kesulitan wajib pajak. Jawaban responden dalam pernyataan ketiga yaitu menjawab sangat setuju sebanyak 29 orang, setuju sebanyak 41 orang, netral sebanyak 24 orang, tidak setuju 6 orang dan sangat tidak setuju 0 orang. Hal tersebut menunjukkan bahwa responden memiliki persepsi Petugas Samsat mampu menyelesaikan masalah dengan cepat. Jawaban responden dalam pernyataan keempat yaitu sangat setuju sebanyak 40 orang, setuju sebanyak 41 orang, netral sebanyak 15 orang, tidak setuju 4 orang dan sangat tidak setuju 0 orang. Hal tersebut menunjukkan bahwa responden memiliki persepsi Petugas Samsat memberikan perhatian terhadap masalah yang dihadapi wajib pajak.

f. Kepatuhan Wajib Pajak

Penilaian responden terhadap masing – masing pernyataan yang berkaitan dengan kepatuhan wajib pajak (Y). Disajikan pada Tabel 4.10 berikut.

Tabel 4.10
Deskripsi Variabel Kepatuhan Wajib Pajak

Indikator	Frekuensi										Total
	SS	%	S	%	N	%	TS	%	ST	%	
Saya selalu memenuhi kewajiban untuk membayar pajak kendaraan bermotor	74	74%	24	24%	2	2%	0	0%	0	0%	100
Saya selalu membayarkan pajak kendaraan bermotor tepat pada waktunya	72	72%	22	22%	5	5%	1	1%	0	0%	100
Saya tidak pernah lupa waktu jatuh tempo pembayaran pajak kendaraan bermotor	61	61%	25	25%	12	12%	2	2%	0	0%	100
Saya tidak pernah mendapatkan sanksi administrasi karena terlambat membayar pajak kendaraan bermotor	60	60%	29	29%	7	7%	2	2%	2	2%	100
Rata - Rata	66,75	67%	25	25%	6,5	7%	1,25	1%	0,5	1%	100

Sumber : Hasil Kuesioner Penelitian

Tabel 4.10 dapat diketahui variabel kepatuhan wajib pajak terdiri dari beberapa indikator, jawaban responden dalam pernyataan pertama yaitu sangat setuju sebanyak 74 orang, setuju sebanyak 24 orang, netral sebanyak 2 orang, tidak setuju dan sangat tidak setuju masing – masing 0 orang. Hal ini menunjukkan bahwa responden mendominasi terhadap jawaban sangat setuju. Jawaban responden pada pernyataan kedua yaitu sangat setuju sebanyak 72 orang, setuju sebanyak 22 orang, netral sebanyak 5 orang, tidak setuju 1 orang dan sangat tidak setuju 0 orang, hal ini menunjukkan bahwa responden memiliki persepsi selalu memenuhi kewajiban untuk membayar pajak kendaraan bermotor. Jawaban responden dalam pernyataan ketiga yaitu menjawab sangat setuju sebanyak 61 orang, setuju sebanyak 25 orang, netral sebanyak 12 orang, tidak setuju 2 orang dan sangat tidak setuju 0 orang. Hal tersebut menunjukkan

bahwa responden memiliki persepsi tidak pernah lupa waktu jatuh tempo pembayaran pajak kendaraan bermotor. Jawaban responden dalam pernyataan keempat yaitu sangat setuju sebanyak 60 orang, setuju sebanyak 29 orang, netral sebanyak 7 orang, tidak setuju 2 orang dan sangat tidak setuju 2 orang. Hal tersebut menunjukkan bahwa responden memiliki persepsi tidak pernah mendapatkan sanksi administrasi karena terlambat membayar pajak kendaraan bermotor.

4.2 Analisis Hasil Penelitian

4.2.1. Uji Instrumen

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah data yang digunakan valid dan reliable sebab kebenaran data yang diolah sangat menentukan kualitas hasil penelitian. Adapun alat analisis uji kualitas data yang digunakan yaitu:

4.2.1.1. Uji Validitas Data

Pengujian Validitas digunakan untuk membuktikan apakah suatu pernyataan dalam kuisisioner telah valid. Suatu kuisisioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuisisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut. Kuisisioner dikatakan valid jika $r_{\text{tabel}} < r_{\text{hitung}}$ maka valid.

Tabel 4.11
Hasil Uji Validitas Data

Variabel	Item	R tabel	R hitung	Sig	Keterangan
Kesadaran wajib pajak (X1)	X1.1	0,1654	0,757	0,000	Valid
	X1.2	0,1654	0,625	0,000	Valid
	X1.3	0,1654	0,864	0,000	Valid
	X1.4	0,1654	0,719	0,000	Valid
Kewajiban Moral (X2)	X2.1	0,1654	0,702	0,000	Valid
	X2.2	0,1654	0,798	0,000	Valid
	X2.3	0,1654	0,714	0,000	Valid
	X2.4	0,1654	0,815	0,000	Valid
Kualitas Pelayanan (X3)	X3.1	0,1654	0,892	0,000	Valid
	X3.2	0,1654	0,842	0,000	Valid
	X3.3	0,1654	0,827	0,000	Valid
	X3.4	0,1654	0,882	0,000	Valid
Sanksi Pajak X4	X4.1	0,1654	0,920	0,000	Valid
	X4.2	0,1654	0,887	0,000	Valid
	X4.3	0,1654	0,796	0,000	Valid
	X4.4	0,1654	0,824	0,000	Valid
Akuntabilitas pelayanan publik (X5)	X5.1	0,1654	0,842	0,000	Valid
	X5.2	0,1654	0,873	0,000	Valid
	X5.3	0,1654	0,896	0,000	Valid
	X5.4	0,1654	0,937	0,000	Valid
Kepatuhan wajib pajak (Y)	Y1.1	0,1654	0,582	0,000	Valid
	Y1.2	0,1654	0,739	0,000	Valid
	Y1.3	0,1654	0,826	0,000	Valid
	Y1.4	0,1654	0,777	0,000	Valid

Sumber : Data diolah, 2021

Dari Tabel 4.11 diketahui bahwa antara seluruh indikator dengan masing-masing variabel, kesadaran wajib pajak, kewajiban moral, kualitas pelayanan, sanksi pajak, akuntabilitas pelayanan publik dan kepatuhan wajib pajak, menunjukkan bahwa r hitung lebih besar dari r tabel yang telah ditentukan yaitu 0,1654 dengan nilai signifikan kurang dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa semua pernyataan dalam kuesioner berdasarkan pada indikator variabel yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai instrumen untuk pengumpulan data penelitian.

4.2.1.2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Tabel 4.12
Hasil Uji Reliabilitas Data

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Kesadaran Wajib Pajak (X1)	0,742	Reliabel
Kewajiban Moral (X2)	0,739	Reliabel
Kualitas Pelayanan (X3)	0,882	Reliabel
Sanksi Pajak (X4)	0,878	Reliabel
Akuntabilitas Pelayanan Publik (X5)	0,908	Reliabel
Kepatuhan Wajib Pajak (Y)	0,711	Reliabel

Sumber : Data diolah, 2021

Dari Tabel 4.12 diketahui bahwa hasil pengujian reliabel pada variabel kesadaran wajib pajak (X1), kewajiban moral (X2), kualitas pelayanan (X3), sanksi pajak (X4), akuntabilitas pelayanan publik (X5) dan kepatuhan wajib pajak (Y) menunjukkan bahwa nilai cronbach's alpha lebih besar dari nilai signifikansi yang telah ditentukan yaitu 0,60. Hal ini menunjukkan bahwa semua pernyataan dalam kuesioner reliabel artinya kuisisioner yang digunakan merupakan kuisisioner yang handal.

4.2.2. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik yang dimaksud adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

4.2.2.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Penelitian ini menggunakan *Kolmogrov-Smirnov* yaitu untuk menentukan data yang didistribusikan itu normal atau tidak.

Tabel 4.13
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,81275033
	Absolute	,120
Most Extreme Differences	Positive	,066
	Negative	-,120
Kolmogorov-Smirnov Z		1,201
Asymp. Sig. (2-tailed)		,112

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data diolah, 2021

Dari Tabel 4.13 diketahui bahwa hasil pengujian normalitas data dengan *Kolmogrov-Smirnov* menunjukkan hasil asymp test sebesar 0,112 lebih besar dari signifikansi yang ditentukan yaitu 0,05 artinya data yang diperoleh berdasarkan hasil jawaban responden pada kuisisioner dalam peneitian ini berdistribusi normal.

4.2.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Independent). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independent.

Tabel 4.14
Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Kesadaran Wajib Pajak	,459	2,180
	Kewajiban Moral	,430	2,327
	Kualitas Pelayanan	,296	3,378
	Sanksi Pajak	,687	1,456
	Akuntabilitas Pelayanan	,343	2,918

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak
Sumber : Data diolah, 2021

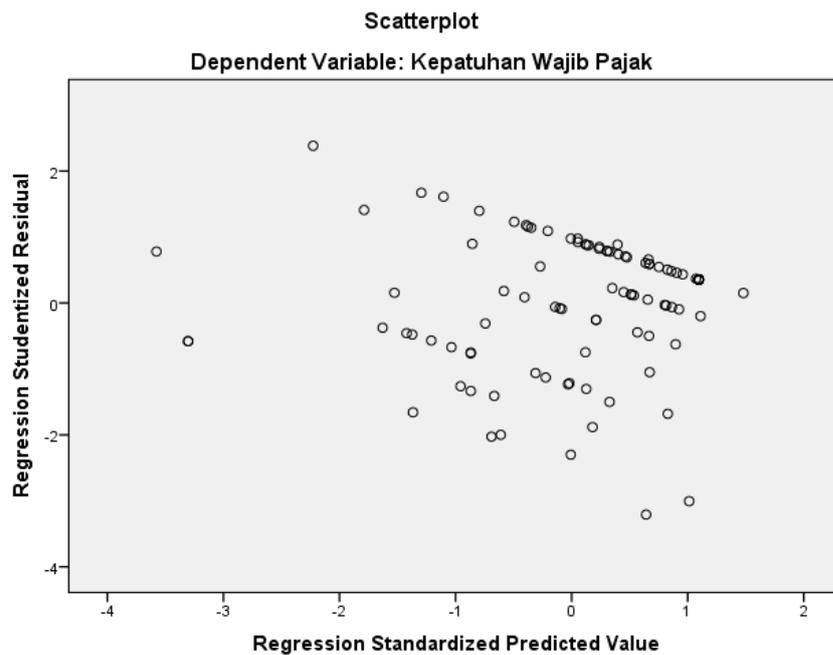
Dari Tabel 4.14 diketahui bahwa dari hasil pengujian multikolinearitas, masing-masing variabel memiliki nilai VIF < 10 dan tolerance $> 0,10$ sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kesadaran wajib pajak (X1), kewajiban moral (X2), kualitas pelayanan (X3), sanksi pajak (X4), dan akuntabilitas pelayanan publik (X5) tidak terjadi gejala multikolinearitas sehingga model regresi layak digunakan.

4.2.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Untuk menguji gejala heteroskedastisitas, dalam penelitian ini

menggunakan grafik lot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID).

Gambar 4.1
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Dari gambar 4.1 dari hasil pengujian terlihat pada grafik *scatterplot* bahwa titik – titik menyebar secara acak baik diatas angka 0 maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.2.3. Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda adalah regresi yang memiliki satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh antara kesadaran wajib pajak(X1), kewajiban moral (X2), kualitas pelayanan (X3), sanksi pajak (X4), akuntabilitas pelayanan publik (X5)

terhadap kepatuhan wajib pajak (Y). Hasil analisis regresi liniers berganda pada penelitian ini disajikan pada Tabel 4.15 sebagai berikut :

Tabel 4.15
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel Independen	Koefisien Regesi	Sig.
Constanta	12,123	,000
Kesadaran Wajib Pajak	,170	,119
Kewajiban Moral	,075	,486
Kualitas Pelayanan	-,045	,663
Sanksi Pajak	,238	,001
Akuntabilitas Pelayanan	-,077	,455

Sumber : Data diolah, 2021

Hasil regresi linier berganda menghasilkan persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 12,123 + 0,170X_1 + 0,075X_2 - 0,045X_3 + 0,238X_4 - 0,077X_5$$

Dari persamaan regresi diatas dapat kita simpulkan sebagai berikut :

- a. Konstanta (a) positif artinya wajib pajak sudah memenuhi kewajiban perpajakan walaupun/meskipun belum dipengaruhi oleh variabel kesadaran wajib pajak (X1), kewajiban moral (X2), kualitas pelayanan (X3), sanksi pajak (X4) dan akuntabilitas pelayanan publik (X5).
- b. Variabel Kesadaran Wajib Pajak (X1) terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y) koefisien regresinya positif artinya hubungan antara kesadaran wajib pajak dengan kepatuhan wajib pajak searah dan positif, ini menunjukkan apabila

kesadaran wajib pajak terus ditingkatkan maka semakin bertambahnya kepatuhan wajib pajak (Y).

- c. Variabel Kewajiban Moral (X2) terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y) koefisien regresinya positif artinya hubungan antara kewajiban moral dengan kepatuhan wajib pajak searah dan positif, ini menunjukkan apabila kewajiban moral semakin ditingkatkan maka semakin bertambahnya kepatuhan wajib pajak (Y).
- d. Variabel Kualitas Pelayanan (X3) terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y) koefisien regresinya negatif, ini menunjukkan bahwa kualitas pelayanan mempunyai hubungan yang berlawanan arah dengan kepatuhan wajib pajak. Hal ini mengandung arti bahwa semakin ditingkatkan kualitas pelayanan maka akan menyebabkan penurunan terhadap kepatuhan wajib pajak (Y).
- e. Variabel Sanksi Pajak (X4) terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y) koefisien regresinya positif artinya hubungan antara sanksi pajak dengan kepatuhan wajib pajak searah dan positif, ini menunjukkan apabila sanksi pajak semakin ditingkatkan maka semakin bertambahnya kepatuhan wajib pajak (Y).
- f. Variabel Akuntabilitas Pelayanan Publik (X5) terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y) koefisien regresinya negatif, ini menunjukkan bahwa akuntabilitas pelayanan publik mempunyai hubungan yang berlawanan arah dengan kepatuhan wajib pajak. Hal ini mengandung arti semakin ditingkatkan akuntabilitas pelayanan publik maka akan menyebabkan penurunan terhadap kepatuhan wajib pajak.

4.2.4. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol (0) dan satu (1). Nilai (R^2) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen (bebas) dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas (Ghozali,2016).

Tabel 4.16
Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,484 ^a	,234	,193	1,860

a. Predictors: (Constant), Akuntabilitas Pelayanan, Sanksi Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Kewajiban Moral, Kualitas Pelayanan

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel hasil koefisien determinasi diatas, diketahui nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,193 atau 19%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kesadaran wajib pajak, kewajiban moral, kualitas pelayanan, sanksi pajak, dan akuntabilitas pelayanan publik yang diangkat dalam penelitian ini memiliki nilai koefisien 19%. Sedangkan sisanya sebesar 81% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak ada dalam model regresi penelitian ini.

4.2.5 Uji Hipotesis

4.2.5.1. Uji Simultan (Uji F)

Uji Simultan ini digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel dependen atau independen atau variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat (Ghozali,2013).

Tabel 4.17
Hasil Uji Simultan (Uji f)

Tingkat Sig	Hasil Sig	F tabel	F hitung	Keterangan
0,05	0,000	2,31	5,746	Berpengaruh

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 4.17 diatas dapat dilihat F hitung sebesar 5,746 berarti nilai F hitung lebih besar dari F tabel yaitu 2,31 yang diperoleh dari $F=(K: n-k)$: $F=(5 : 100 -5)$ maka $F=(5 : 95)$ yaitu 2,31. Hal ini menunjukkan F hitung $>$ F tabel atau bisa dilihat melalui nilai signifikan apabila $\text{sig} < 0,05$ maka berpengaruh dan apabila $\text{sig} > 0,05$ maka tidak berpengaruh, berdasarkan tabel diatas nilai signifikan adalah 0,000 maka $< 0,05$. Berdasarkan kedua kriteria tersebut dapat disimpulkan bahwa kesadaran wajib pajak, kewajiban moral, kualitas pelayanan, sanksi pajak dan akuntabilitas pelayanan publik berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

4.2.5.2. Uji Parsial (Uji t)

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk melihat seberapa besar pengaruh

kesadaran wajib pajak, kewajiban moral, kualitas pelayanan, sanksi pajak, akuntabilitas pelayanan publik terhadap kepatuhan wajib pajak.

Tabel 4.18
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Variabel	Tingkat Sig	T tabel	T hitung	Hasil Sig	Keterangan
Kesadaran Wajib Pajak	0,05	1,98552	1,574	0,119	Tidak Signifikan
Kewajiban Moral	0,05	1,98552	,700	0,486	Tidak Signifikan
Kualitas Pelayanan	0,05	1,98552	-,438	0,663	Tidak Signifikan
Sanksi Pajak	0,05	1,98552	3,520	0,001	Signifikan
Akuntabilitas Pelayanan	0,05	1,98552	-,750	0,455	Tidak Signifikan

Sumber : Data diolah, 2021

Dari data diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

Hasil t hitung berdasarkan rumus $t \text{ tabel} = \alpha ; n - k - 1$

Keterangan : α : Nilai probabilitas

n : Jumlah sampel

k : Jumlah variabel

Jadi $t \text{ tabel} = 0,05 ; 100 - 5 - 1 = 0,05 ; 94 = 1.98552$ (lihat panduan t tabel statistik)

Pengaruh parsial dari masing – masing variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut:

a. Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Nilai t hitung sebesar 1,574, dengan nilai signifikansi t (sig-t) 0,119 dan t tabel 1,98552. Sehingga nilai t hitung $1,574 < t$ tabel 1.98552. Hal ini menunjukkan bahwa kesadaran wajib pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, artinya H2 ditolak. Jadi nilai signifikansi $> \alpha$ (0,05).

b. Kewajiban Moral terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Nilai t hitung sebesar 0,700 dengan nilai signifikansi t (sig-t) 0,486 dan t tabel 1,98552. Sehingga nilai t hitung $0,700 < t$ tabel 1.98552. Hal ini menunjukkan bahwa kewajiban moral tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, artinya H3 ditolak. Jadi nilai signifikansi $> \alpha$ (0,05).

c. Kualitas Pelayanan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Nilai t hitung sebesar -0,438 dengan nilai signifikansi t (sig-t) 0,663 dan t tabel 1,98552. Sehingga nilai t hitung $-0,438 < t$ tabel 1.98552. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas pelayanan tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, artinya H4 ditolak. Jadi nilai signifikansi $> \alpha$ (0,05).

d. Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Nilai t hitung sebesar 3,520 dengan nilai signifikansi t (sig-t) 0,001 dan t tabel 1,98552. Sehingga nilai t hitung $3,520 > t$ tabel 1.98552. Hal ini menunjukkan bahwa sanksi pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, artinya H5 diterima. Jadi nilai signifikansi $< \alpha$ (0,05).

e. Akuntabilitas Pelayanan Publik terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Nilai t hitung sebesar $-0,750$ dengan nilai signifikansi t (sig-t) $0,455$ dan t tabel $1,98552$. Sehingga nilai signifikansi lebih besar dari $0,05$ dan nilai t hitung $-0,750 < t$ tabel $1,98552$. Hal ini menunjukkan bahwa akuntabilitas pelayanan publik tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, artinya H_0 ditolak. Jadi nilai signifikansi $> \alpha$ ($0,05$).

4.3 Interpretasi Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kesadaran wajib pajak, kewajiban moral, kualitas pelayanan, sanksi pajak, dan akuntabilitas pelayanan publik terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Jember sampai dengan periode 2019. Berikut merupakan hasil interpretasi dalam penelitian ini.

4.3.1 Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Kewajiban Moral, Kualitas Pelayanan, Sanksi Pajak dan Akuntabilitas Pelayanan Publik terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.

Pengujian pengaruh kesadaran wajib pajak, kewajiban moral, kualitas pelayanan, sanksi pajak, dan akuntabilitas pelayanan publik terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor menunjukkan bahwa nilai F hitung $5,746$ dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ yang artinya bahwa pengaruh kesadaran wajib pajak, kewajiban moral, kualitas pelayanan, sanksi pajak, dan akuntabilitas pelayanan publik secara simultan mempunyai hubungan positif dan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak maka H_0 diterima H_1 diterima. Hipotesis yang menyatakan pengaruh kesadaran wajib pajak, kewajiban moral, kualitas

pelayanan, sanksi pajak, dan akuntabilitas pelayanan publik diterima. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Putri dan Jati (2012) dimana kesadaran wajib pajak, kewajiban moral, kualitas pelayanan, sanksi pajak, dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor. Sebab pajak adalah salah satu penerimaan pendapatan pemerintah yang penting dalam pembangunan daerah.

4.3.2 Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Pada hasil uji analisis mengenai pengaruh kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dihasilkan nilai t hitung sebesar 1,574, dengan tingkat signifikansi sebesar 0,119 dimana nilai tersebut > tingkat signifikan yaitu 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa kesadaran wajib pajak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Maka dugaan hipotesis kedua H_0 diterima dan H_2 ditolak.

Kesadaran wajib pajak merupakan kondisi dimana wajib pajak mengerti dan memahami arti, fungsi maupun tujuan pembayaran pajak kepada negara. Dengan kesadaran wajib pajak yang tinggi akan memberikan pengaruh kepada meningkatkan kepatuhan pajak yang lebih tinggi lagi (Rahayu, 2017). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Susanti (2018), yang meneliti mengenai pengaruh pengetahuan perpajakan, sosialisasi perpajakan, kesadaran wajib pajak, sanksi pajak, dan penerapan E-Samsat terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Sleman. Dimana hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kesadaran wajib pajak berpengaruh positif terhadap namun tidak

signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Wajib pajak yang memiliki kesadaran yang rendah akan cenderung tidak melaksanakan kewajiban perpajakannya atau melanggar kewajiban perpajakan yang berlaku. Penelitian terdahulu yang juga mendukung penelitian ini adalah penelitian Siat dan Toly (2013), Mahaputri dan Noviari (2016) yang menunjukkan bahwa variabel kesadaran wajib pajak berpengaruh positif. Hal ini menunjukkan bahwa kesadaran wajib pajak tentang hak, tugas, dan tanggung jawabnya maka kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor akan meningkat.

4.3.3 Pengaruh Kewajiban Moral terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Pada hasil uji analisis mengenai kewajiban moral terhadap kepatuhan wajib pajak dihasilkan nilai t_{hitung} sebesar 0,700 dengan tingkat probabilitas sebesar 0,486 dimana nilai tersebut $>$ tingkat probabilitasnya yaitu 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa kewajiban moral berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Maka dugaan hipotesis ketiga H_0 diterima dan H_3 ditolak.

Moral yang dimiliki seseorang, namun kemungkinan tidak dimiliki orang lain, seperti etika, prinsip hidup, perasaan bersalah, melaksanakan kewajiban perpajakan dengan sukarela dan benar nantinya dikaitkan terhadap pemenuhan kewajiban perpajakannya (Artha & Setiawan, 2016). Kewajiban moral yang baik maka wajib pajak akan cenderung berperilaku jujur dan taat terhadap aturan yang telah diberikan sehingga berdampak pada kepatuhan wajib pajak dalam pemenuhan pajaknya (Setiawan, dkk, 2014). Hasil penelitian ini didukung

dengan penelitian Juliantari dkk (2021) yang meneliti mengenai “Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan, Kewajiban Moral dan Sosialisasi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor di Kantor Samsat Gianyar”. Dimana hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kewajiban moral tidak berpengaruh signifikan. Hal ini disebabkan oleh faktor lain diluar moralitas wajib pajak yang mempunyai pengaruh lebih kuat untuk mendorong wajib pajak dalam membayar kendaraan bermotor mereka seperti kesadaran wajib pajak atau keadaan ekonomi wajib pajak tersebut. Apabila moralitas wajib pajak rendah maka harus diimbangi dengan kesadaran akan tanggung jawab pajak yang tinggi sehingga wajib pajak akan tergerak untuk patuh dalam membayar pajak.

4.3.4 Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Pada hasil uji analisis mengenai kualitas pelayanan terhadap kepatuhan wajib pajak dihasilkan nilai t_{hitung} sebesar -0,438 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,663 dimana nilai tersebut $>$ tingkat probabilitasnya yaitu 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa kualitas pelayanan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Maka dugaan hipotesis keempat H_0 diterima dan H_4 ditolak.

Rukmana (2013) menjelaskan bahwa pelayanan yang berkualitas adalah pelayanan yang dapat memberikan kepuasan kepada pelanggan dan tetap dalam batas memenuhi standart pelayanan yang dapat dipertanggungjawabkan serta harus dilakukan secara terus-menerus. Hasil penelitian ini berbeda dengan

penelitian terdahulu oleh Rusmayani dkk (2017) dimana hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kualitas pelayanan pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal ini disebabkan karena Pelayanan pajak yang berkualitas akan membuat wajib pajak memiliki keyakinan, termotivasi, dan memilih perilaku taat pajak. Keramah-tamahan petugas pajak serta kemudahan dalam pembayaran dan sistem informasi perpajakan akan memberikan kesan yang baik bagi setiap wajib pajak dalam membayar pajak, sehingga diharapkan kualitas pelayanan yang baik ini akan meningkatkan kepatuhan masyarakat atau wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor. Berdasarkan Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara No. 63/KEP/M.PAN/7/2003 menjelaskan bahwa pada dasarnya hakekat pelayanan publik merupakan pemberian pelayanan prima kepada masyarakat yang merupakan perwujudan kewajiban aparatur pemerintah sebagai abdi masyarakat.

4.3.5 Pengaruh Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Pada hasil uji analisis mengenai sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dihasilkan nilai t_{hitung} sebesar 3,520 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,001 dimana nilai tersebut $<$ tingkat probabilitasnya yaitu 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa sanksi pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Maka dugaan hipotesis kelima H_0 ditolak dan H_5 diterima.

Sanksi pajak adalah hukuman negatif yang diberikan kepada wajib pajak yang melanggar peraturan dengan cara membayar uang (Jatmiko, 2006) dalam

Ummah (2015). Sanksi diperlukan agar peraturan atau undang-undang tidak dilanggar. Sanksi pajak merupakan jaminan bahwa ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan akan dipatuhi atau ditaati. Dengan adanya sanksi pajak dapat memberikan efek jera terhadap wajib pajak yang tidak melaksanakan kewajiban perpajakannya. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Ummah (2015), Putri dan Jati (2012), Susanti (2018) dimana hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa sanksi pajak berpengaruh positif dan signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi sanksi pajak yang diberikan maka akan semakin tinggi pula tingkat kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Semakin banyak wajib pajak yang memandang bahwa sanksi denda akan lebih merugikannya, maka semakin tinggi pula tingkat kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

4.3.6 Pengaruh Akuntabilitas Pelayanan Publik terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Pada hasil uji analisis mengenai akuntabilitas pelayanan publik terhadap kepatuhan wajib pajak dihasilkan nilai t_{hitung} sebesar - 0,750 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,455 dimana nilai tersebut > tingkat probabilitasnya yaitu 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa akuntabilitas pelayanan publik berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Maka dugaan hipotesis keenam H_0 diterima dan H_6 ditolak.

Akuntabilitas pelayanan publik merupakan paradigma baru dalam menjawab perbedaan persepsi pelayanan yang diinginkan oleh masyarakat

dengan pelayanan yang diberikan oleh pemerintah daerah. Kemampuan Kantor Bersama Samsat dalam melayani wajib pajak untuk memenuhi segala kebutuhannya secara transparan dan terbuka. Sesuai dengan peraturan perundang-undangan penyelenggaraan pelayanan publik harus dapat dipertanggungjawabkan, baik kepada publik maupun kepada atasan/pimpinan unit pelayanan instansi pemerintah. Hasil penelitian ini didukung penelitian Mahaputri dan Noviari (2016), dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa akuntabilitas pelayanan publik berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Hal ini berarti bahwa jika akuntabilitas pelayanan publik semakin baik, transparan dan terbuka maka akan cenderung meningkatkan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Tetapi meskipun hasil penelitian menunjukkan hasil tidak signifikan, akuntabilitas pelayanan publik harus tetap dipertahankan sehingga dapat menambah tingkat kepatuhan wajib pajak.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini didasarkan pada hasil analisis data yang telah diinterpretasikan dengan masalah penelitian yang telah dirumuskan. Dari berbagai pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kesadaran wajib pajak, kewajiban moral, kualitas pelayanan, sanksi pajak dan akuntabilitas pelayanan publik secara bersama-sama/simultan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor yang terdaftar pada Kantor Bersama Samsat Jember.
2. Kesadaran wajib pajak, kewajiban moral, dan akuntabilitas pelayanan publik berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Sedangkan, kualitas pelayanan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, sanksi pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor yang terdaftar pada Kantor Bersama Samsat Jember.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan diatas, maka implikasi dari hasil penelitian ini adalah dengan adanya sanksi pajak diberikan untuk memberikan efek jera terhadap wajib pajak kendaraan bermotor yang melanggar kewajiban akan perpajakannya. Dengan adanya sanksi pajak dapat meningkatkan

kesadaran wajib pajak agar tetap menjalankan kewajiban perpajakan. Pajak sendiri merupakan salah satu penerimaan pemerintah daerah yang penting dalam pembangunan daerah. Sehingga semakin tinggi sanksi pajak yang diberikan maka semakin tinggi pula tingkat kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajaknya. Variabel independen lain seperti kesadaran wajib pajak, kewajiban moral, kualitas pelayanan, dan akuntabilitas pelayanan publik memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, maka strategi yang dijalankan oleh pemerintah pajak cukup dengan memberikan sosialisasi akan pentingnya membayar pajak dan meningkatkan kemudahan dalam pelaksanaan aktivitas dalam perpajakan. Tetapi tetap meningkatkan kualitas pelayanan dan akuntabilitas pelayanan publik agar dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor di Jember.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai kesadaran wajib pajak, kewajiban moral, kualitas pelayanan, sanksi pajak, dan akuntabilitas pelayanan publik terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor, maka saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini menunjukkan bahwa kesadaran wajib pajak, kewajiban moral, kualitas pelayanan dan akuntabilitas pelayanan publik tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Sehingga Pemerintah daerah dan petugas Samsat sebaiknya perlu meningkatkan kualitas pelayanan dan

akuntabilitas pelayanan publik agar dapat menumbuhkan kesadaran wajib pajak dan kepatuhan wajib pajak. Sehingga dapat meningkatkan pendapatan daerah.

2. Diperlukan adanya kesadaran diri dari wajib pajak dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak, Seperti melaksanakan kewajiban perpajakan dengan sukarela, berperilaku jujur dan taat terhadap aturan yang telah diberikan. Sehingga dapat meningkatkan pendapatan pemerintah untuk pembangunan daerah.
3. Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat menambah variabel independen agar hasil penelitiannya lebih luas lagi, seperti pemahaman peraturan perpajakan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Anwar, Chairil. 2014. *Pengantar Perpajakan teori dan Konsep Hukum pajak*. Mitra Wacana Media.
- Ikhsan, Arfan dan Muhamad Ishak. (2008). *Akuntansi Keprilakuan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Boediono. 2003. *Pelayanan Prima Perpajakan*. PT. Rineka Cipta: Jakarta
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Mardiasmo. (2018). *Perpajakan Edisi Revisi Tahun 2018*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Rahayu, Siti Kurnia. 2017. *Perpajakan (Konsep dan Aspek Formal)*. Rekayasa Sains.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V Wiratna. 2015. *SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta. Pustaka Baru Express
- Widaninggar, Nanda dan Nurshadrina Kartika Sari. 2020. *Perpajakan Indonesia*. Jember: Penerbit Mandala Press.

Jurnal

- Agus, Jatmiko. 2006. Pengaruh Sikap Wajib Pajak pada Pelaksanaan Sanksi Denda, Pelayanan Fiskus, dan Kesadaran Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Studi Empiris Terhadap Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Semarang. Universitas Diponegoro: *Tesis Megister Akuntansi*.

- Aswati, W. O. dkk. 2018. "Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Pajak dan Akuntabilitas Pelayanan Publik terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus Kantor UPTB SAMSAT Kabupaten Muna)". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 3, 1.
- Artha, K. G. W., & Setiawan, P. E. (2016). Pengaruh Kewajiban Moral, Kualitas Pelayanan, Dan Sanksi Perpajakan Pada Kepatuhan Wajib Pajak Di Kpp Badung Utara. *E-Jurnal Akuntansi*, 17(2), 913-937.
- Arum, Harjanti Puspa., Zulaikha. 2012. Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Fiskus, Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Melakukan Kegiatan Usaha dan Pekerjaan Bebas (Studi Wilayah KPP pratama Cilacap). Diponegoro . *Journal of Accounting*.
- Dharma, Gede Pani Esa dan Ketut Alit Suardana. 2014. Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sosialisasi Perpajakan, Kualitas Pelayanan Pada Kepatuhan Wajib Pajak. *E-Jurnal Akuntansi*. Universitas Udayana 6.1 (2014).
- Esa, Gede Pani dan Dharma Ketut Alit Suardana. 2014. Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sosialisasi Perpajakan, Kualitas Pelayanan Pada Kepatuhan Wajib Pajak Samsat Denpasar. *E-Jurnal Akuntansi*. Universitas Udayana 6.1. Denpasar
- Hardiningsih, P., & Yulianawati, N. (2011). Faktor-faktor yang mempengaruhi kemauan membayar pajak. *Dinamika Keuangan dan Perbankan*, 3(1), 126-142.
- Ilhamsyah, R. (2016). Pengaruh Pemahaman dan Pengetahuan Wajib Pajak Tentang Peraturan Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan, dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi SAMSAT Kota Malang). *Jurnal Mahasiswa Perpajakan*, 8(1).
- Juliantari, N. K. A., Sudiartana, I. M., & Dicriyani, N. L. G. M. (2021). Pengaruh kesadaran wajib pajak, kualitas pelayanan, kewajiban moral, sanksi pajak, dan sosialisasi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor di kantor samsat gianyar. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 3(1), 128-139.
- Mahaputri, N. N. T., & Noviari, N. (2016). Pengaruh Pemahaman Peraturan Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak dan Akuntabilitas Pelayanan Publik Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 17(3), 2321-2351.

- Noermansyah, Asrofi Langgeng dan Krisdiyawati. 2017. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor (Samsat Brebes). *Jurnal AKSI Vol 2 Edisi 1 September 2017*.
- Putri, A. R. S., & Jati, I. K. (2012). Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor di Denpasar. *E. Journal Akuntansi*, 2(3).
- Parera, A. M. W., & Erawati, T. (2017). Pengaruh kesadaran wajib pajak, sanksi perpajakan, pengetahuan perpajakan, dan pelayanan fiskus terhadap kepatuhan wajib pajak bumi dan bangunan. *Jurnal Akuntansi*, 5(1), 37-48.
- Rukmana, Dian Ayu. 2013. Pengaruh Kualitas Pelayanan JOM Fekon Vol. 3 No. 1 (Februari) 2016 309 Perpajakan, Kinerja Lembaga terhadap Kepatuhan Wajib Pajak pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Tanjung Pinang. *Jurnal Akuntansi*. Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjung Pinang.
- Rusmayani, N. M. L., & Supadmi, N. L. (2017). Pengaruh Sosialisasi, Pengetahuan, Sanksi dan Kualitas Pelayanan Pada Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *E-Jurnal Akuntansi*, 20(1), 173-201.
- Setiawan, P. E. (2014). Pengaruh kewajiban moral, kualitas pelayanan, pemeriksaan pajak dan sanksi perpajakan pada kepatuhan wajib pajak badan. *E-Jurnal Akuntansi*, 9(2), 540-556.
- Siat, Christian Cahya Putra dan Agus Arianto Toly. 2013. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak dalam Memenuhi Kewajiban Membayar Pajak di Surabaya. *Jurnal Tax Accounting Review*. Vol. 1, No. 1, 2013.
- Susanti, N. A. (2018). Pengaruh pengetahuan perpajakan, sosialisasi perpajakan, kesadaran wajib pajak, sanksi pajak, dan penerapan e-samsat terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor (Studi Kasus pada Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kabupaten Sleman).
- Ummah, M. (2015). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak, Pengetahuan Perpajakan dan Pelayanan Fiskus Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kabupaten Semarang. *Fakultas Ekonomi Universitas Dian Nuswantoro*, 1-14.
- Utama, I. W. M. (2013). Pengaruh kualitas pelayanan, sanksi perpajakan dan biaya kepatuhan terhadap kepatuhan wajib pajak. *E-Jurnal Akuntansi*, 2(2), 452-470.

- Wardani, D. K. (2015). Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak Kendaraan Bermotor, dan Sistem Samsat Drive Thru Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus WP PKB Roda Empat di Samsat Drive Thru Bantul). *Sumber*, 391, 29.
- Widnyani, Ida Ayu dan Ketut Alit Suardana. 2016. Pengaruh Sosialisasi dan Persepsi Akuntabilitas Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor. *E-Jurnal Akuntansi Vol.16.3*. September. Universitas Udayana.Tabanan.
- Yustina, L. A., gede Diatmika, P., & Yasa, N. P. (2020). Pengaruh tingkat pendidikan, kewajiban moral dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor (studi pada kantor samsat kabupaten buleleng). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 11(1), 138-145.

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

Pertanyaan Respons 100

Bagian 1 dari 4

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI KEPATUHAN WAJIB PAJAK DALAM MEMBAYAR PAJAK KENDARAAN BERMOTOR DI JEMBER

Yth. Bapak/Ibu/Saudara/i Responden Wajib Pajak
Di Jember
Dengan hormat,
Saya Yuliyanto NIM 17.10278 mahasiswa Prodi Akuntansi STIE Mandala Jember yang sedang melakukan penelitian untuk penulisan skripsi dalam rangka penyelesaian studi Strata 1 (S1). Sehubungan dengan hal tersebut, saya memohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk meluangkan waktu sejenak untuk mengisi kuesioner ini, dengan kriteria responden adalah seluruh wajib pajak kendaraan bermotor yang terdaftar pada kantor Samsat Jember sampai dengan periode 2019, pemilik kendaraan kecuali ber-plat merah dan merupakan Wajib Pajak kendaraan bermotor. Data kuesioner ini digunakan dalam pengolahan data skripsi saya. Demikian permohonan ini saya sampaikan, atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i, saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,
Yuliyanto

Nama

Teks jawaban singkat

Usia *

Teks jawaban singkat

Jenis Kelamin *

Laki-laki

Perempuan

Pendidikan Terakhir *

Teks jawaban singkat

Pekerjaan *

Teks jawaban singkat

Setelah bagian 1 Lanjutkan ke bagian berikut

Petunjuk Pengisian

1. Sangat Tidak Setuju
2. Tidak Setuju
3. Netral
4. Setuju
5. Sangat Setuju

Kepatuhan Wajib Pajak

Deskripsi (opsional)

Saya selalu memenuhi kewajiban untuk membayar pajak kendaraan bermotor *

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	Sangat Setuju				

Saya selalu membayarkan pajak kendaraan bermotor tepat pada waktunya *

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	Sangat Setuju				

Saya tidak pernah lupa waktu jatuh tempo pembayaran pajak kendaran bermotor *

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	Sangat Setuju				

Saya tidak pernah mendapatkan sanksi administrasi karena terlambat membayar pajak kendaraan bermotor *

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	Sangat Setuju				

Kesadaran Wajib Pajak
Deskripsi (opsional)

Pajak Kendaraan Bermotor merupakan salah satu sumber penerimaan daerah *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

Pajak Kendaraan Bermotor yang saya bayarkan dapat digunakan untuk pembangunan Daerah *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

Ketika saya menunda untuk membayarkan pajak maka saya akan merugikan Negara *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

Saya membayar dan melaporkan Pajak Kendaraan Bermotor dengan sukarela/tanpa paksaan *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

Kewajiban Moral

Deskripsi (opsional)



Membayar pajak merupakan tindakan yang benar *

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	Sangat Setuju				

...
Saya merasa bersalah jika tidak memenuhi kewajiban perpajakan *

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	Sangat Setuju				

Saya membayar pajak dengan sukarela. *

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	Sangat Setuju				

Saya melanggar prinsip hidup jika tidak memenuhi kewajiban perpajakan *

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	Sangat Setuju				

Kualitas Pelayanan
Deskripsi (opsional)

Fasilitas yang diterima sudah memadai *

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	Sangat Setuju				

Cara membayar pajak mudah/efisien *

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	Sangat Setuju				

...

Memberikan senyum dan ramah kepada wajib pajak dapat menenangkan suasana yang kurang kondusif *

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	Sangat Setuju				

Petugas tepat waktu dalam memberikan pelayanan *

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	Sangat Setuju				

Sanksi Perpajakan

Deskripsi (opsional)



Sanksi pajak sangat diperlukan untuk menciptakan kedisiplinan dalam kewajiban membayarkan pajak kendaraan bermotor *

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	Sangat Setuju				

...

Pemberian sanksi dilaksanakan dengan tegas kepada semua wajib pajak yang terlambat membayar pajak *

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	Sangat Setuju				

Saya mengetahui sanksi apa saja yang akan diberikan apabila saya terlambat membayar pajak *

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	Sangat Setuju				

Sanksi pajak yang diberikan membuat saya akan membayarkan pajak tepat pada waktunya *

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	Sangat Setuju				

Akuntabilitas Pelayanan Publik

Deskripsi (opsional)



Gedung SAMSAT bersih dan nyaman *

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	Sangat Setuju				

Petugas SAMSAT bersedia menanggapi kesulitan wajib pajak *

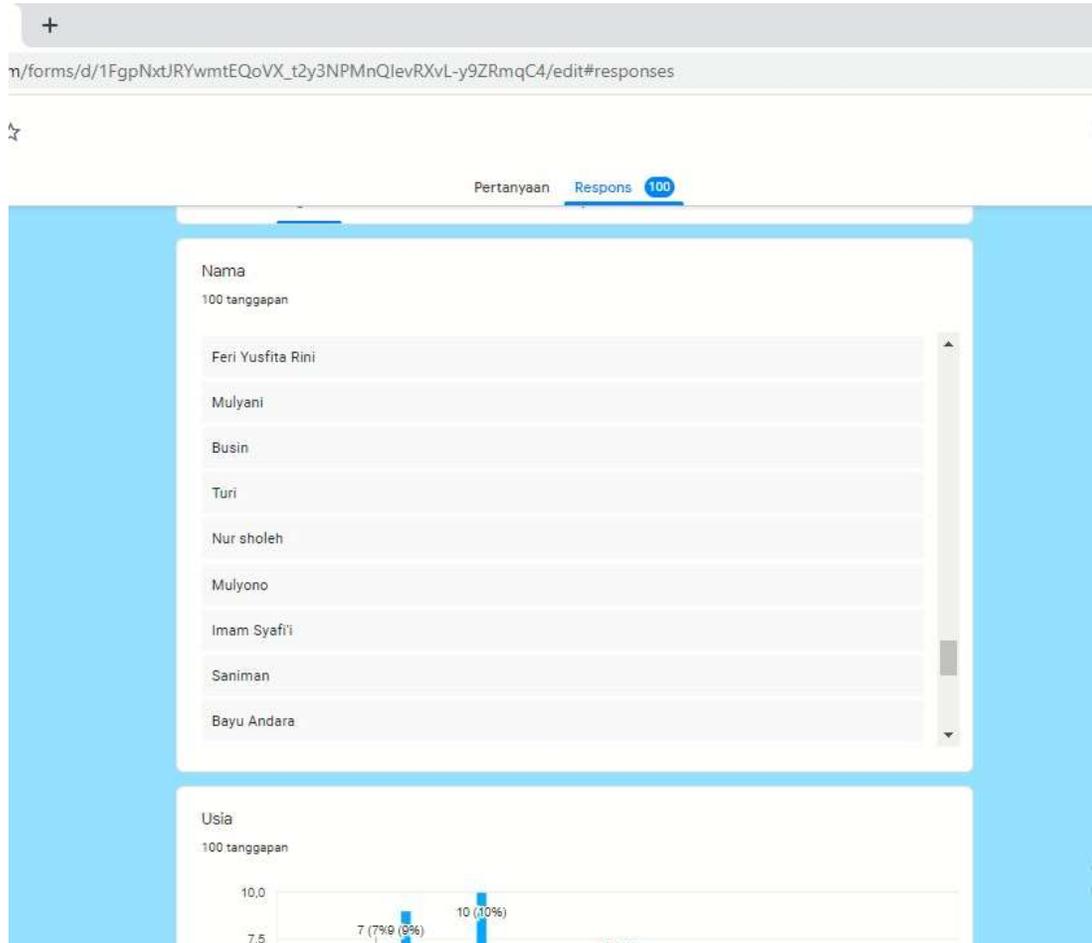
	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	Sangat Setuju				

Petugas SAMSAT mampu menyelesaikan masalah dengan cepat *

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	Sangat Setuju				

Petugas SAMSAT memberikan perhatian terhadap masalah yang dihadapi wajib pajak *

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	Sangat Setuju				



Lampiran 3. Tabulasi Hasil Kuisisioner

NO	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	T.X1	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	T.X2	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	T.X3
1	5	5	5	5	20	5	5	5	4	19	5	5	5	5	20
2	5	5	5	5	20	5	5	5	3	18	4	4	5	4	17
3	5	5	5	5	20	5	2	5	2	14	2	2	2	2	8
4	5	5	5	5	20	5	5	5	4	19	4	4	5	5	18
5	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12
6	5	4	4	4	17	4	4	4	4	16	3	4	3	3	13
7	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
8	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
9	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
10	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	4	5	4	4	17
11	5	5	5	4	19	5	5	4	4	18	3	5	5	5	18
12	5	4	5	4	18	5	3	4	3	15	5	5	5	4	19
13	5	5	3	5	18	5	3	5	4	17	4	4	3	3	14

14	4	4	3	4	15	5	4	4	3	16	4	3	3	4	14
15	5	5	5	5	20	5	4	5	4	18	5	5	5	5	20
16	2	5	5	5	17	5	2	5	5	17	3	5	4	5	17
17	5	5	4	3	17	5	3	3	2	13	2	4	3	3	12
18	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
19	5	5	4	4	18	5	4	4	3	16	5	4	5	4	18
20	3	4	2	4	13	4	4	4	3	15	1	2	4	1	8
21	4	4	4	4	16	5	3	4	4	16	4	4	4	4	16
22	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	1	2	1	1	5
23	4	3	1	3	11	3	1	3	1	8	1	1	2	1	5
24	4	5	3	2	14	3	2	3	1	9	2	3	5	4	14
25	4	3	4	4	15	5	5	5	4	19	3	4	5	3	15
26	5	5	5	5	20	5	5	5	4	19	5	5	5	4	19
27	4	5	3	5	17	5	5	5	3	18	3	4	5	4	16
28	2	5	5	5	17	5	2	5	5	17	3	5	4	5	17

29	3	3	3	3	12	5	1	3	1	10	3	2	5	1	11
30	5	3	3	5	16	5	4	1	3	13	1	3	1	1	6
31	4	5	3	5	17	5	4	5	4	18	4	4	4	2	14
32	1	5	1	4	11	4	4	4	1	13	1	4	4	2	11
33	5	5	5	4	19	5	5	4	3	17	3	5	3	3	14
34	5	4	4	4	17	5	4	4	3	16	4	4	4	4	16
35	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
36	3	5	3	4	15	3	3	4	4	14	4	4	4	4	16
37	5	5	4	4	18	4	3	3	3	13	4	4	4	4	16
38	4	4	3	4	15	4	4	4	3	15	4	3	5	5	17
39	4	4	4	4	16	4	3	3	3	13	3	4	4	4	15
40	4	5	4	5	18	5	5	5	5	20	5	4	5	5	19
41	4	4	3	5	16	4	4	5	2	15	4	4	4	4	16
42	4	4	4	4	16	4	4	4	3	15	4	4	4	4	16
43	4	2	5	4	15	5	5	5	3	18	5	5	5	3	18

44	5	5	5	5	20	5	5	5	4	19	5	5	5	4	19
45	5	3	3	5	16	4	3	4	2	13	3	4	3	4	14
46	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
47	5	5	5	5	20	5	5	5	4	19	5	5	5	5	20
48	5	5	5	5	20	5	5	5	4	19	5	5	5	4	19
49	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	1	3	3	4	11
50	4	2	3	4	13	4	3	3	3	13	4	4	3	4	15
51	5	3	4	5	17	5	5	4	4	18	4	4	5	4	17
52	4	4	3	4	15	4	4	4	4	16	4	4	4	3	15
53	5	5	4	5	19	4	4	4	4	16	4	4	3	3	14
54	5	5	5	4	19	5	4	4	4	17	4	4	4	4	16
55	4	5	4	4	17	4	5	1	5	15	5	5	5	5	20
56	4	5	4	4	17	4	5	1	5	15	5	5	5	5	20
57	5	5	3	5	18	5	5	5	3	18	4	5	5	4	18
58	5	4	5	5	19	5	5	5	5	20	4	4	5	4	17

59	4	5	4	5	18	5	5	2	2	14	4	5	5	5	19
60	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
61	4	5	4	4	17	4	4	5	4	17	4	5	4	4	17
62	4	3	3	4	14	5	4	4	3	16	4	5	5	4	18
63	5	5	5	5	20	5	5	5	4	19	5	5	5	5	20
64	4	4	3	5	16	5	4	4	4	17	4	4	4	4	16
65	4	4	4	4	16	5	4	5	4	18	4	4	4	4	16
66	4	4	4	4	16	5	5	4	4	18	4	4	4	4	16
67	5	5	5	5	20	5	5	4	3	17	5	5	5	4	19
68	1	5	1	2	9	4	3	3	2	12	3	3	3	3	12
69	4	3	2	3	12	4	4	4	3	15	3	3	5	3	14
70	5	5	4	4	18	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
71	5	5	3	5	18	5	5	5	4	19	4	4	3	4	15
72	4	4	3	4	15	4	4	4	4	16	3	4	3	3	13
73	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	4	5	4	4	17

74	3	3	3	4	13	4	3	4	3	14	3	4	3	3	13
75	4	4	4	4	16	4	3	4	3	14	4	4	4	4	16
76	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
77	4	4	5	3	16	5	4	4	5	18	5	4	4	4	17
78	5	5	4	3	17	4	5	5	4	18	4	3	3	4	14
79	5	5	5	3	18	4	3	4	4	15	4	4	4	4	16
80	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
81	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
82	4	3	4	5	16	5	4	5	4	18	4	4	4	4	16
83	5	4	3	4	16	5	5	5	5	20	5	4	5	4	18
84	4	3	3	3	13	5	5	4	4	18	3	4	3	4	14
85	5	5	5	5	20	5	5	4	5	19	4	5	4	4	17
86	5	5	5	4	19	5	4	5	4	18	4	4	4	4	16
87	4	4	5	5	18	5	5	5	5	20	5	5	5	4	19
88	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20

89	5	5	5	5	20	5	4	5	4	18	5	4	5	5	19
90	5	5	5	5	20	5	4	5	4	18	5	5	4	5	19
91	5	5	5	5	20	5	5	5	3	18	5	5	4	4	18
92	5	5	5	4	19	5	5	4	5	19	4	5	5	5	19
93	5	4	4	5	18	5	5	4	4	18	5	4	5	5	19
94	5	4	5	5	19	5	5	5	4	19	5	4	5	4	18
95	5	5	5	5	20	5	4	5	4	18	4	5	5	5	19
96	5	4	4	4	17	4	4	5	4	17	5	4	4	5	18
97	4	5	5	4	18	5	5	5	5	20	4	5	5	4	18
98	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
99	5	5	5	5	20	5	4	5	4	18	4	4	5	5	18
100	4	5	5	4	18	5	5	5	4	19	4	5	5	4	18

Lampiran 3. Tabulasi Hasil Kuisisioner

No	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	T.X4	X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	T.X5	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	T.Y
1	5	5	4	3	17	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
2	5	5	3	4	17	4	4	3	4	15	5	5	5	5	20
3	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8	5	5	2	5	17
4	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	4	5	5	19
5	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	4	5	5	5	19
6	5	5	4	4	18	4	4	3	4	15	5	5	5	4	19
7	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
8	5	5	5	5	20	3	4	4	4	15	5	5	5	5	20
9	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
10	5	4	4	4	17	5	4	4	5	18	5	4	4	4	17
11	4	4	4	4	16	5	5	5	5	20	5	4	4	5	18
12	4	5	3	4	16	4	3	4	4	15	5	5	4	4	18
13	5	5	3	5	18	4	3	3	3	13	4	5	5	5	19
14	4	5	3	4	16	4	4	3	4	15	5	5	5	5	20
15	4	4	4	5	17	5	4	4	4	17	5	5	5	5	20
16	1	1	1	1	4	5	5	5	5	20	5	5	3	1	14
17	4	4	3	5	16	3	2	2	3	10	5	5	5	5	20
18	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
19	5	5	3	5	18	5	5	4	5	19	5	5	5	5	20
20	4	4	5	4	17	2	3	3	3	11	5	5	5	5	20

21	4	4	3	4	15	4	4	4	4	16	5	5	4	4	18
22	2	2	5	1	10	2	1	2	2	7	5	5	5	5	20
23	3	4	3	3	13	3	3	2	3	11	4	4	4	4	16
24	4	2	3	5	14	3	4	3	3	13	3	4	4	3	14
25	5	4	4	4	17	4	4	4	4	16	5	5	5	5	20
26	5	5	4	4	18	5	5	4	5	19	5	4	4	5	18
27	4	4	3	5	16	4	5	4	4	17	5	5	5	3	18
28	1	1	1	1	4	5	5	5	5	20	5	5	3	1	14
29	4	3	5	3	15	5	1	3	2	11	5	5	5	5	20
30	5	3	5	5	18	3	3	3	3	12	5	5	5	5	20
31	4	4	3	4	15	3	4	3	4	14	5	5	3	3	16
32	1	1	1	2	5	2	3	4	4	13	4	4	4	4	16
33	5	5	4	4	18	4	4	3	3	14	5	5	5	5	20
34	5	5	4	5	19	4	4	4	4	16	5	5	5	4	19
35	3	3	3	3	12	4	4	4	5	17	4	4	4	4	16
36	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	3	4	15
37	3	3	3	4	13	4	4	3	4	15	5	5	3	2	15
38	4	4	4	4	16	3	4	3	3	13	5	5	4	4	18
39	4	4	3	4	15	3	3	4	4	14	4	4	3	3	14
40	4	5	5	4	18	5	5	4	5	19	5	5	5	5	20
41	3	2	3	4	12	4	4	3	4	15	5	5	5	5	20
42	5	5	4	4	18	4	4	4	4	16	5	5	5	5	20
43	5	5	3	5	18	1	5	3	3	12	5	5	3	3	16

44	5	5	4	5	19	5	5	5	5	20	5	4	4	3	16
45	5	3	3	3	14	4	4	4	4	16	4	4	4	3	15
46	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
47	5	5	5	4	19	5	5	4	5	19	5	5	5	5	20
48	5	5	5	4	19	5	5	4	5	19	5	5	5	5	20
49	5	5	3	3	16	4	4	3	3	14	5	2	2	5	14
50	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
51	5	5	4	5	19	4	5	3	4	16	4	3	4	2	13
52	3	3	4	4	14	3	4	4	4	15	4	4	4	4	16
53	4	4	4	4	16	4	4	3	4	15	5	5	5	5	20
54	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	5	5	5	5	20
55	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	4	5	4	18
56	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	4	5	4	18
57	4	4	3	4	15	4	4	3	3	14	4	3	5	4	16
58	4	4	4	5	17	4	4	4	4	16	5	5	5	4	19
59	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	4	5	5	5	19
60	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
61	4	4	4	4	16	4	5	5	5	19	5	5	5	5	20
62	5	5	4	4	18	3	4	4	4	15	5	4	3	4	16
63	5	5	5	5	20	5	5	5	4	19	5	5	5	5	20
64	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	5	5	4	5	19
65	4	4	4	5	17	4	4	3	4	15	4	5	4	4	17
66	4	4	4	5	17	3	4	4	4	15	5	5	5	5	20

67	5	5	3	5	18	5	4	4	4	17	5	5	5	5	20
68	3	4	1	3	11	3	1	2	2	8	5	5	5	5	20
69	3	5	4	4	16	4	3	3	4	14	4	5	5	5	19
70	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	3	3	4	14
71	4	4	3	4	15	4	4	3	3	14	4	3	3	5	15
72	4	4	3	4	15	3	3	3	3	12	4	4	4	4	16
73	5	4	4	4	17	4	4	4	4	16	5	5	5	5	20
74	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
75	3	3	3	4	13	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
76	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
77	3	3	3	3	12	5	4	5	5	19	4	4	4	4	16
78	4	3	3	3	13	4	4	2	4	14	5	5	5	5	20
79	3	4	3	3	13	4	4	4	4	16	5	5	5	5	20
80	3	3	3	3	12	5	4	5	5	19	3	5	5	4	17
81	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
82	4	4	5	5	18	4	5	4	5	18	5	4	3	4	16
83	5	4	3	5	17	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
84	4	4	4	4	16	4	5	4	4	17	4	3	3	4	14
85	5	5	5	4	19	4	5	5	4	18	5	5	5	5	20
86	4	4	3	3	14	5	4	5	5	19	5	5	5	5	20
87	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	4	5	19
88	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
89	5	4	4	5	18	5	5	5	5	20	4	5	5	5	19
90	5	5	3	4	17	4	3	3	3	13	5	5	4	5	19

91	5	5	5	3	18	5	5	4	5	19	5	5	5	5	20
92	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	4	4	18
93	5	5	4	5	19	4	5	4	5	18	4	5	5	4	18
94	5	4	5	3	17	5	5	4	5	19	5	5	5	5	20
95	4	5	4	5	18	5	4	5	4	18	5	5	5	5	20
96	5	5	5	3	18	5	4	4	5	18	5	5	5	5	20
97	5	4	5	4	18	5	5	4	5	19	5	5	4	5	19
98	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
99	4	4	5	4	17	5	4	4	5	18	5	5	5	5	20
100	5	5	5	5	20	5	5	4	4	18	5	5	5	4	19

Lampiran 4. Uji Validitas

Kesadaran Wajib Pajak (X1)

		Correlations				Kesadaran Wajib Pajak
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	
X1.1	Pearson Correlation	1	,246*	,576**	,424**	,757**
	Sig. (2-tailed)		,014	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100
X1.2	Pearson Correlation	,246*	1	,438**	,314**	,652**
	Sig. (2-tailed)	,014		,000	,001	,000
	N	100	100	100	100	100
X1.3	Pearson Correlation	,576**	,438**	1	,492**	,864**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100	100
X1.4	Pearson Correlation	,424**	,314**	,492**	1	,719**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,000		,000
	N	100	100	100	100	100
Kesadaran Wajib Pajak	Pearson Correlation	,757**	,652**	,864**	,719**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Kewajiban Moral (X2)

		Correlations				Kewajiban Moral
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	
X2.1	Pearson Correlation	1	,488**	,459**	,405**	,702**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	,488**	1	,330**	,563**	,798**
	Sig. (2-tailed)	,000		,001	,000	,000
	N	100	100	100	100	100
X2.3	Pearson Correlation	,459**	,330**	1	,397**	,714**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001		,000	,000
	N	100	100	100	100	100
X2.4	Pearson Correlation	,405**	,563**	,397**	1	,815**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100	100
Kewajiban Moral	Pearson Correlation	,702**	,798**	,714**	,815**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Kualitas Pelayanan (X3)

		Correlations				Kualitas Pelayanan
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	
X3.1	Pearson Correlation	1	,675**	,654**	,708**	,892**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100
X3.2	Pearson Correlation	,675**	1	,578**	,691**	,842**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100
X3.3	Pearson Correlation	,654**	,578**	1	,628**	,827**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100	100
X3.4	Pearson Correlation	,708**	,691**	,628**	1	,882**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100	100
Kualitas Pelayanan	Pearson Correlation	,892**	,842**	,827**	,882**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sanksi Pajak (X4)

		Correlations				
		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	Sanksi Pajak
X4.1	Pearson Correlation	1	,826**	,639**	,693**	,920**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100
X4.2	Pearson Correlation	,826**	1	,570**	,646**	,887**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100
X4.3	Pearson Correlation	,639**	,570**	1	,499**	,796**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100	100
X4.4	Pearson Correlation	,693**	,646**	,499**	1	,824**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100	100
Sanksi Pajak	Pearson Correlation	,920**	,887**	,796**	,824**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Akuntabilitas Pelayanan Publik (X5)

		Correlations				Akuntabilit as Pelayanan
		X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	
X5.1	Pearson Correlation	1	,586**	,675**	,728**	,842**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100
X5.2	Pearson Correlation	,586**	1	,702**	,800**	,873**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100
X5.3	Pearson Correlation	,675**	,702**	1	,806**	,896**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100	100
X5.4	Pearson Correlation	,728**	,800**	,806**	1	,937**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100	100
Akuntabilitas Pelayanan	Pearson Correlation	,842**	,873**	,896**	,937**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Kepatuhan Wajib Pajak (Y)

		Correlations				Kepatuhan Wajib Pajak
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	
Y.1	Pearson Correlation	1	,464**	,224*	,284**	,582**
	Sig. (2-tailed)		,000	,025	,004	,000
	N	100	100	100	100	100
Y.2	Pearson Correlation	,464**	1	,551**	,280**	,739**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,005	,000
	N	100	100	100	100	100
Y.3	Pearson Correlation	,224*	,551**	1	,545**	,826**
	Sig. (2-tailed)	,025	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100	100
Y.4	Pearson Correlation	,284**	,280**	,545**	1	,777**
	Sig. (2-tailed)	,004	,005	,000		,000
	N	100	100	100	100	100
Kepatuhan Wajib Pajak	Pearson Correlation	,582**	,739**	,826**	,777**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 5. Uji Reabilitas Data

Kesadaran Wajib Pajak (X1)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	100	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,742	4

Kewajiban Moral (X2)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	100	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,739	4

Kualitas pelayanan (X3)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	100	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,882	4

Sanksi Pajak (X4)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	100	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,878	4

Akuntabilitas pelayanan publik (X5)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	100	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,908	4

Kepatuhan wajib pajak (Y)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	100	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,711	4

Lampiran 6. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,81275033
	Absolute	,120
Most Extreme Differences	Positive	,066
	Negative	-,120
Kolmogorov-Smirnov Z		1,201
Asymp. Sig. (2-tailed)		,112

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

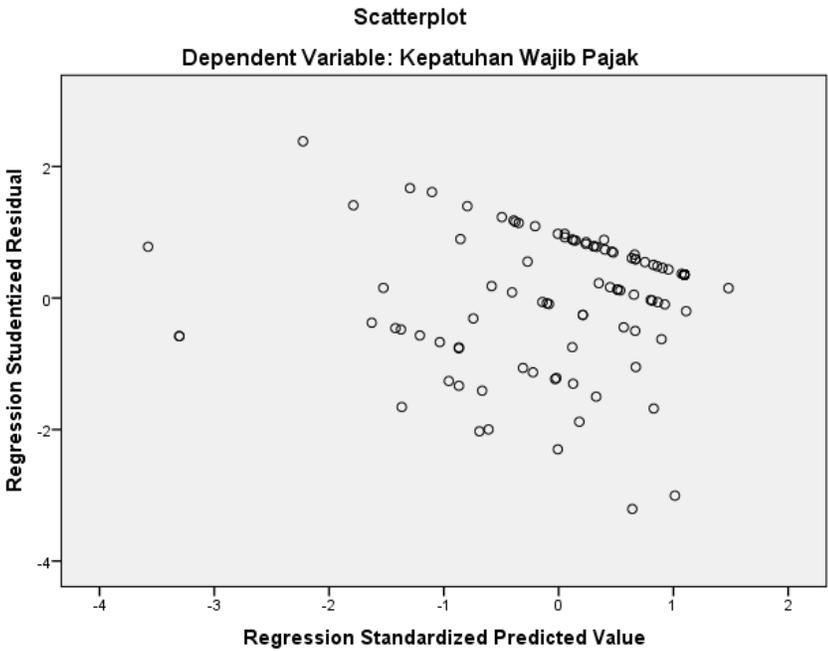
Lampiran 7. Uji Multikolonieritas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics		
	Tolerance	VIF	
1	Kesadaran Wajib Pajak	,459	2,180
	Kewajiban Moral	,430	2,327
	Kualitas Pelayanan	,296	3,378
	Sanksi Pajak	,687	1,456
	Akuntabilitas Pelayanan	,343	2,918

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

Lampiran 8. Uji Heteroskedastisitas



Lampiran 9. Regresi Linier Berganda

Model	Variables Entered/Removed ^a		Method
	Variables Entered	Variables Removed	
1	Akuntabilitas Pelayanan, Sanksi Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Kewajiban Moral, Kualitas Pelayanan ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

b. All requested variables entered.

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,484 ^a	,234	,193	1,860

a. Predictors: (Constant), Akuntabilitas Pelayanan, Sanksi Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Kewajiban Moral, Kualitas Pelayanan

b. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	99,430	5	19,886	5,746	,000 ^b
	Residual	325,320	94	3,461		
	Total	424,750	99			

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

b. Predictors: (Constant), Akuntabilitas Pelayanan, Sanksi Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Kewajiban Moral, Kualitas Pelayanan

		Coefficients^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	12,123	1,418		8,549	,000
	Kesadaran Wajib Pajak	,170	,108	,210	1,574	,119
	Kewajiban Moral	,075	,108	,096	,700	,486
	Kualitas Pelayanan	-,045	,103	-,073	-,438	,663
	Sanksi Pajak	,238	,068	,383	3,520	,001
	Akuntabilitas Pelayanan	-,077	,103	-,116	-,750	,455

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

Lampiran 10. Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,484 ^a	,234	,193	1,860

a. Predictors: (Constant), Akuntabilitas Pelayanan, Sanksi Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Kewajiban Moral, Kualitas Pelayanan

Lampiran 11. R Tabel

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392

33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798

71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

Lampiran 12. F Tabel

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18

22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87

52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79

86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77

Lampiran 13. T Tabel

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 100)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019

26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374